

**RENCANA KERJA DAN
ANGGARAN (RKA)
PD KEBERSIHAN
KOTA BANDUNG**

TAHUN 2020



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2020 ini dapat diselesaikan. Kegiatan yang akan dilaksanakan PD Kebersihan satu tahun kedepan disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran PD Kebersihan tahun 2020.

Adapun rencana kerja perusahaan untuk tahun 2020 yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Publik
2. Program Peningkatan Pendapatan Jasa Layanan
3. Program Daur Ulang
4. Program Pengolahan Sampah
5. Transisi PD Kebersihan Kota Bandung
6. Persiapan Bisnis Baru
7. Tata kelola Perusahaan (GCG)

Rencana kerja ini merupakan pedoman bagi setiap unit kerja di Lingkungan PD kebersihan, Semoga rencana kerja ini dapat dilaksanakan bersama-sama sehingga dapat mewujudkan Kota Bandung yang semakin unggul, nyaman dan sejahtera.

Bandung, 2 Desember 2019

Pjs. DIREKTUR UTAMA



GUN GUN SAPTARI, ST

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
1.3 DASAR PENYUSUNAN.....	2
1.4 ASUMSI-ASUMSI	3
BAB 2 VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN	4
2.1 VISI DAN MISI PD KEBERSIHAN	4
2.2 NILAI-NILAI PERUSAHAAN.....	4
2.3 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA (SOTK) PD KEBERSIHAN	5
BAB 3 RENCANA KERJA TAHUN 2020.....	10
3.1 PROGRAM UTAMA PERUSAHAAN	10
3.1.1 Program Pelayanan Publik.....	10
3.1.2 Program Peningkatan Pendapatan Jasa Pelayanan	12
3.1.3 Program Pengelolaan Sampah	13
3.1.4 Program Daur Ulang Sampah.....	13
3.1.5 Program Transisi PD Kebersihan Kota Bandung.....	13
3.1.6 Persiapan Bisnis Baru	16
3.1.7 Tata Kelola Perusahaan (GCG)	24
3.2 RENCANA KERJA BIDANG/SATUAN TAHUN 2020.....	25
3.2.1 Rencana Kerja Satuan Internal Auditor	25
3.2.2 Rencana Kerja Bidang Kesekretariatan	26
3.2.3 Rencana Kerja Bidang Sumber Daya Manusia	26
3.2.4 Rencana Kerja Bidang Keuangan	28
3.2.5 Rencana Kerja Bidang Logistik	28
3.2.6 Rencana Kerja Bidang Penelitian dan Pengembangan	29
3.2.7 Rencana Kerja Bidang Pengelolaan Pelanggan.....	29
3.2.8 Rencana Kerja Bidang Pelayanan Khusus	30
3.2.9 Rencana Kerja Bidang Pemilahan, Pengolahan, dan Pemrosesan Sampah	31

3.2.10	Rencana Kerja Bidang Teknik	32
3.2.11	Rencana Kerja Bidang Operasional	32
BAB 4	ANGGARAN PD KEBERSIHAN TAHUN	34
4.1	ANGGARAN PENDAPATAN PD KEBERSIHAN TAHUN 2020	34
4.1.1	Pendapatan Operasional dari Rumah Tinggal	34
4.1.2	Pendapatan Operasional dari Sektor Usaha Komersial	34
4.1.3	Pendapatan Operasional dari Pedagang Sektor Informal (PSI)	34
4.1.4	Pendapatan Operasional dari Angkutan Umum	34
4.1.5	Pendapatan Operasional dari Pelayanan Khusus	34
4.1.6	Pendapatan Lain-lain	35
4.2	ANGGARAN BEBAN TAHUN 2020	35
4.2.1	Beban Pokok	35
4.2.2	Beban Usaha	36
BAB 5	PENUTUP	39
	LAMPIRAN A. DAFTAR ASET PD KEBERSIHAN TAHUN 2020	(A-1)
	LAMPIRAN B. RENCANA ANGGARAN PERUSAHAAN	(B-1)
	LAMPIRAN C. RENCANA KERJA PERUSAHAAN	(C-1)



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Shift Kerja Penyapuan	11
Tabel 3.2 Jumlah Pengawas, Pembantu Pengawas & Personel Penyapuan.....	11
Tabel 3.3 Data Kriteria Aset PD Kebersihan	14
Tabel 4.1 Cashflow Tahun 2020	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PD Kebersihan Sesuai Peraturan Wali Kota Bandung	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PD Kebersihan (Dua Tingkat di Bawah Direksi)	7
Gambar 3.1 Bisnis Model Bengkel.....	17
Gambar 3.2 Bisnis Model <i>Cleaning Service</i>	20
Gambar 3.3 Bisnis Model Kompos.....	23



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Permasalahan sampah menjadi semakin signifikan terhadap lingkungan terutama akibat pertumbuhan penduduk dan pola konsumsi masyarakat yang semakin maju. Pada saat yang sama permintaan masyarakat untuk pengelolaan sampah kota yang optimal menjadi semakin meningkat sehingga masalah sampah tidak akan menyebabkan kerusakan lingkungan dan penurunan kualitas kesehatan masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang (UU) RI No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, menyatakan bahwa pengelolaan sampah merupakan kewenangan dan tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Kemudian, berdasarkan UU RI No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menyatakan bahwa penyelenggaraan sistem pengelolaan sampah merupakan urusan wajib yang menjadi kewenangan dari Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten.

Penyelenggaraan pelayanan pengelolaan sampah di Kota Bandung saat ini dilaksanakan oleh dua lembaga yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Bandung sebagai regulator dan Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan Kota Bandung sebagai operator.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perusahaan Daerah Kebersihan, maka PD Kebersihan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menyelenggarakan usaha berupa penyediaan pelayanan jasa pengelolaan sampah kota, pengolahan dan pemanfaatan sampah, pelayanan kebersihan, perbengkelan sarana pengelolaan sampah, serta usaha lainnya yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi atas persetujuan Walikota.

Sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan tersebut, maka disusunlah Rencana Kerja dan Anggaran PD Kebersihan Kota Bandung (RKA PD Kebersihan) Tahun 2020. RKA PD Kebersihan merupakan penjabaran rencana kerja operasional dan pembiayaan yang akan dilaksanakan oleh PD Kebersihan untuk masa satu tahun kedepan. RKA disusun sebagai acuan atau pedoman kerja yang harus diikuti oleh manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penyusunan RKA memperhatikan prinsip-prinsip yang meliputi antara lain: realistis, logis, efektif, dan efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan.

RKA Tahun 2020 ini sejalan dengan visi dan misi perusahaan dan sesuai dengan arah kebijakan umum pemerintah kota dalam rencana RPJMD Kota Bandung Tahun 2020-2023 yaitu mengenai optimalisasi pengelolaan persampahan.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan RKA PD Kebersihan Tahun 2020 ini adalah untuk melaksanakan pelayanan pengelolaan sampah yang efektif dan efisien sesuai dengan anggaran yang tersedia. Adapun tujuan disusunnya RKA adalah:

- a. Sebagai alat untuk mencapai tujuan perusahaan.
- b. Sebagai pedoman bagi setiap satuan/bidang di lingkungan PD Kebersihan dalam melaksanakan atau merealisasikan rencana kerja.
- c. Sebagai alat pengendalian manajemen perusahaan.

1.3 DASAR PENYUSUNAN

Penyusunan RKA PD Kebersihan Kota Bandung Tahun 2020 didasarkan atas:

- a. Anggaran merupakan rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran lain yang mencakup jangka waktu satu tahun.
- b. Penyusunan anggaran merupakan bagian dari proses perencanaan yang menyeluruh pada suatu perusahaan dan sebagai salah satu tahapan dalam rangka menciptakan sistem pengendalian manajemen.
- c. Anggaran merupakan salah satu alat bagi manajemen dalam perencanaan, koordinasi dan pengendalian, serta mencerminkan komitmen para kepala bidang dalam pertanggungjawaban untuk mencapai sasaran yang ditetapkan perusahaan.

1.4 ASUMSI-ASUMSI

Beberapa asumsi yang mendasari usulan RKA PD Kebersihan Tahun 2020 yang bermuara pada usulan pendapatan, beban, investasi dan performansi operasional serta alokasi sebagai dampak dari implementasi kebijakan pemerintah daerah terutama Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah.

Asumsi tersebut antara lain adanya faktor-faktor sebagai berikut:

1. Penarikan jasa pengeolalan sampah dilaksanakan oleh PD Kebersihan dan tidak ada kenaikan tarif dasar jasa pengelolaan sampah;
2. Biaya penyapuan jalan dan pengangkutan sampah dari TPS ke TPA dialokasikan di pemerintah kota dalam bentuk subsidi dengan jumlah biaya yang sudah ditentukan;
3. Alokasi anggaran Beban Penyapuan jalan sampai dengan bulan Oktober 2020 sebagai implementasi kebijakan pengalihan kegiatan penyapuan oleh DLHK kota Bandung pada tahun 2020
4. Nilai kurs dollar \$ 1 adalah Rp 14.500;
5. Laju Inflasi diprediksi 4%.

BAB 2 VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

2.1 VISI DAN MISI PD KEBERSIHAN

Visi PD Kebersihan Kota Bandung saat ini adalah “Menjadi perusahaan **profesional** dan memberikan **solusi inovatif** dalam pelayanan kebersihan kepada masyarakat”. Penjelasan kata-kata kunci dalam visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Profesional di bidang pelayanan kebersihan kota.
- b. Sebagai perusahaan daerah, PD Kebersihan berkomitmen mempunyai kompetensi yang unggul untuk menghasilkan kerja yang tuntas dan berkualitas.
- c. Solusi inovatif di bidang pelayanan kebersihan kota.

Dalam mencapai visi yang telah ditetapkan, maka misi PD Kebersihan yang diemban adalah:

1. *Collaboration*

Mengembangkan kemitraan dan kolaborasi yang saling menguntungkan dan bermanfaat baik dalam kegiatan bisnis maupun kegiatan pengelolaan lingkungan bagi masyarakat secara luas.

2. *Service Excellent*

Memberikan pelayanan yang unggul dalam pelayanan kebersihan kota untuk memuaskan kepada semua *stakeholder* & masyarakat Kota Bandung.

3. *Role Model (Best Practice)*

Menjadi percontohan pelayanan kebersihan kota di Indonesia.

2.2 NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Untuk mewujudkan visi perusahaan serta melaksanakan misi perusahaan untuk mencapai sasaran perusahaan dan menjadi perusahaan yang unggul diperlukan nilai, norma dan perilaku pegawai dan pimpinan dalam rangka membangun hubungan yang harmonis, sinergi serta adil dan sehat dengan pelanggan, mitra kerja, pemilik perusahaan, masyarakat dan pegawai.

Nilai-nilai perusahaan yang merupakan budaya perusahaan mampu mensinergikan seluruh komponen organisasi dalam membangun semangat bersama serta memelihara dan meningkatkan sinergi untuk mencapai visi misi perusahaan. Nilai-nilai perusahaan tersebut sebagai berikut:

1. Bersih sebagai Gaya Hidup

Menjadikan bersih sebagai gaya hidup (bersih diri dari kotoran, bersih lingkungan dari sampah, bersih harta dari korupsi, bersih dari kebohongan dan kecurangan).

2. Profesional Kerja

Mempunyai kompetensi yang unggul dan mempunyai komitmen serta tanggung jawab dalam mencapai hasil yang berkualitas. Senantiasa mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam memberikan solusi yang aplikatif.

3. Melayani Sepenuh Hati

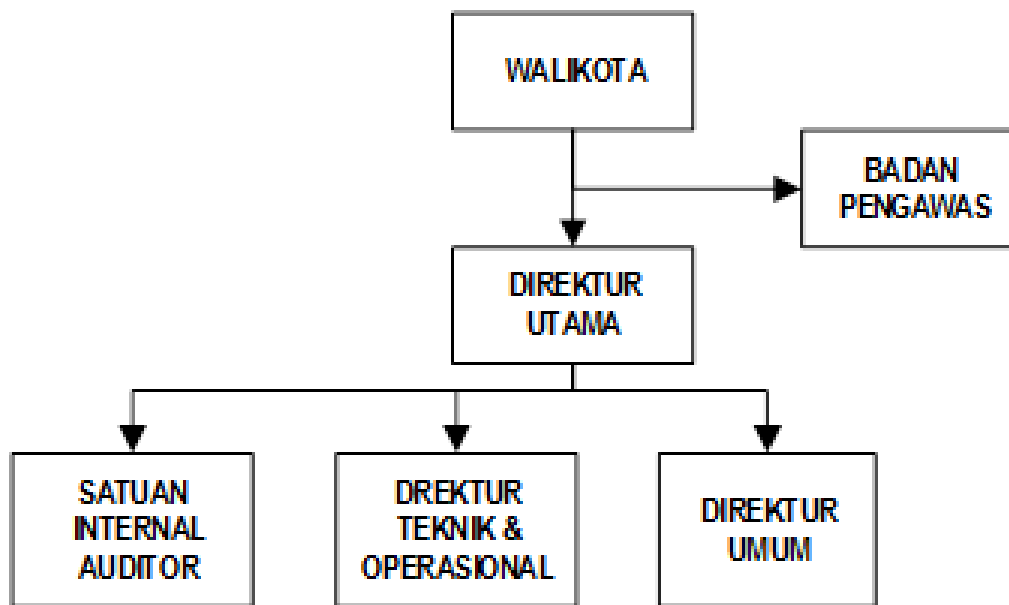
Berupaya memberikan pelayanan yang unggul (*service excellent*) kepada semua *stakeholder* yang terkait aktivitas di PD Kebersihan (pemerintah pusat, pemda, atasan, bawahan, rekan kerja, mitra, pelanggan, dan masyarakat).

4. Kebersamaan sebagai Super Tim

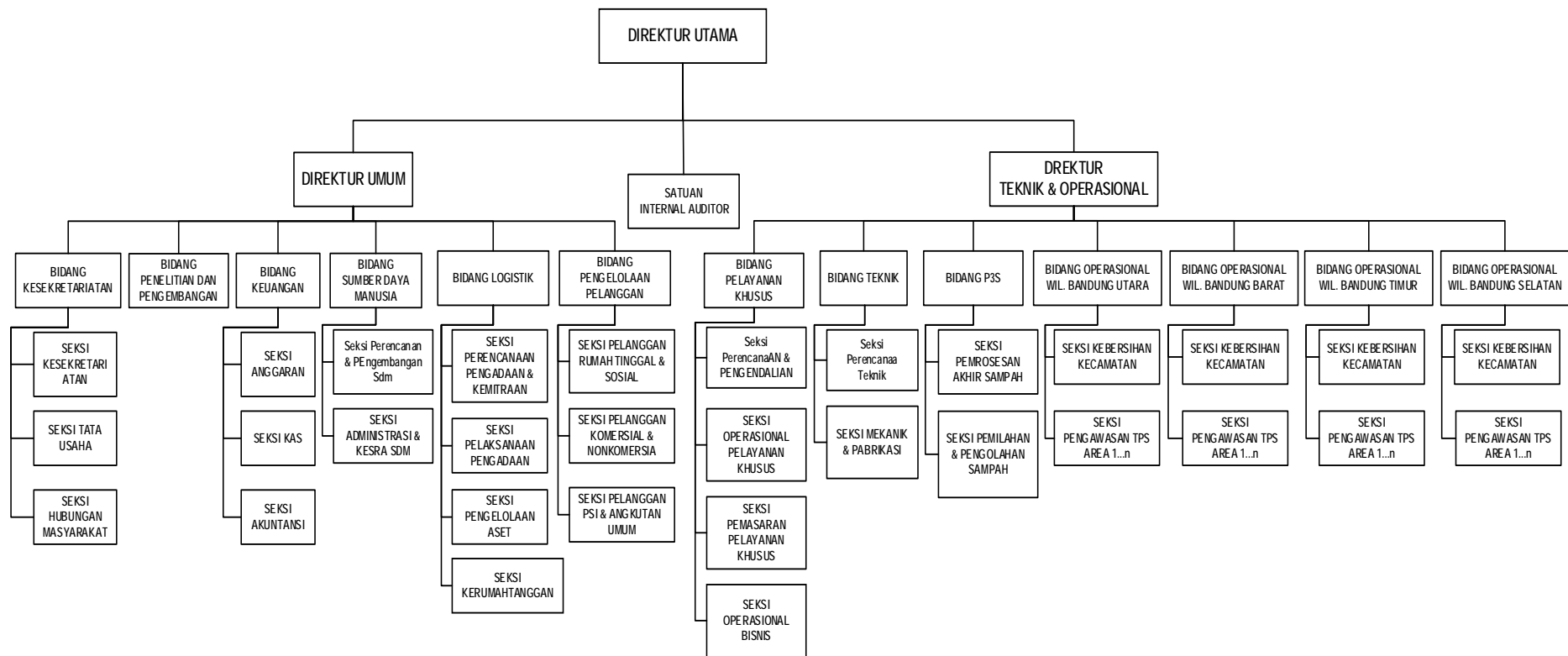
Gotong royong, saling menghormati dan menghargai, empati dan *sharing* (berbagi) untuk membangun kerjasama dan sinergi tim dalam mencapai tujuan perusahaan.

2.3 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA (SOTK) PD KEBERSIHAN

Sebagai upaya memberikan pelayanan yang unggul dalam pelayanan kebersihan kota untuk memuaskan kepada semua *stakeholder* & masyarakat Kota Bandung, peningkatan pendapatan daerah (PAD), efektivitas pengelolaan operasional dan mampu mengembangkan kemitraan serta kolaborasi yang saling menguntungkan dan bermanfaat baik dalam kegiatan bisnis maupun kegiatan pengelolaan lingkungan bagi masyarakat secara luas serta menyesuaikan dengan perkembangan kelembagaan di tingkat Pemerintah Kota Bandung, pada tahun 2017 telah ditetapkan Peraturan Walikota No. 266 tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja PD Kebersihan Kota Bandung yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Direksi No. 06 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PD Kebersihan, pada Peraturan Direksi ini menjabarkan struktur dua tingkat di bawah direksi. Struktur Organisasi PD Kebersihan dapat dilihat pada **Gambar 2.1** dan **Gambar 2.2**.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PD Kebersihan Sesuai Peraturan Wali Kota Bandung



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PD Kebersihan (Dua Tingkat di Bawah Direksi)

Untuk menyelaraskan dengan pengembangan bisnis PD Kebersihan sebagaimana diagram di atas maka disusun sebagai berikut:

- a. Direktur Utama;
- b. Direktur Umum, yang membawahkan:
 1. Bidang Kesekretariatan yang membawahkan:
 - a) Seksi Kesekretariatan;
 - b) Seksi Tata Usaha;
 - c) Seksi Hubungan Masyarakat.
 2. Bidang Sumber Daya Manusia yang membawahkan:
 - a) Seksi Perancangan dan Pengembangan SDM;
 - b) Seksi Administrasi dan Kesejahteraan SDM.
 3. Bidang Keuangan yang membawahkan:
 - a) Seksi Anggaran;
 - b) Seksi Kas;
 - c) Seksi Akuntansi.
 4. Bidang Logistik yang membawahkan:
 - a) Seksi Perencanaan Pengadaan dan Kemitraan;
 - b) Seksi Pelaksanaan Pengadaan;
 - c) Seksi Pengelola Aset;
 - d) Seksi Kerumahtanggaan.
 5. Bidang Penelitian dan Pengembangan
 6. Bidang Pengelolaan Pelanggan yang membawahkan:
 - a) Seksi Pelanggan PSI dan Angkutan Umum;
 - b) Seksi Pelanggan Komersial dan Non Komersial;
 - c) Seksi Pelanggan Rumah Tinggal dan Sosial.
- c. Direktur Teknik dan Operasional yang membawahkan :
 1. Bidang Pelayanan Khusus yang membawahkan:
 - a) Seksi Perencanaan dan Pengendalian;
 - b) Seksi Pemasaran Pelayanan Khusus;
 - c) Seksi Operasional Pelayanan Khusus;
 - d) Seksi Operasional Bisnis.
 2. Bidang Teknik yang membawahkan:
 - a) Seksi Perencanaan Teknik;
 - b) Seksi Mekanik dan Pabrikasi.
 3. Bidang Pemilahan, Pengolahan, dan Pemrosesan Sampah yang membawahkan :

- a) Seksi Pemrosesan Sampah Akhir;
 - b) Seksi Pemilahan dan Pengolahan Sampah.
4. Bidang Operasional Bandung Utara yang membawahkan:
- a) Seksi Pengawasan Penyapuan;
 - b) Seksi Pengawasan TPS Area (1 s/d n).
5. Bidang Operasional Bandung Barat yang membawahkan:
- a) Seksi Pengawasan Penyapuan;
 - b) Seksi Pengawasan TPS Area (1 s/d n).
6. Bidang Operasional Bandung Timur yang membawahkan:
- a) Seksi Pengawasan Penyapuan;
 - b) Seksi Pengawasan TPS Area (1 s/d n).
7. Bidang Operasional Bandung Selatan membawahkan:
- a) Seksi Pengawasan Penyapuan;
 - b) Seksi Pengawasan TPS Area (1 s/d n).
- d. Satuan Internal Auditor

BAB 3 RENCANA KERJA TAHUN 2020

3.1 PROGRAM UTAMA PERUSAHAAN

Program Utama PD Kebersihan disusun berdasarkan arah dan kebutuhan bisnis yang sesuai dengan situasi dan perubahan lingkungan internal maupun eksternal serta arahan strategis dari Direktur Utama dan Direksi dan diselaraskan dengan Kebijakan Pemerintah Kota. Rencana Kerja PD Kebersihan merupakan *milestone* dalam mewujudkan visi yang ingin dicapai.

Untuk menjalankan Program Utama yang telah ditetapkan maka dibutuhkan pengalokasian sumber daya yang berisi perencanaan kebutuhan infrastruktur dan organisasi. Program Utama diturunkan dalam bentuk rencana kerja masing-masing bidang beserta jajarannya. Rencana kerja dan sasaran/tujuannya diuraikan oleh masing-masing bidang sesuai dengan target, tahapan waktu penyelesaian/pencapaian sasaran yang diakomodasi dengan komitmen integritas dalam pencapaian sasaran perusahaan melalui Kontrak Manajemen antara Direksi dan Manajemen di bawahnya untuk memastikan sasaran perusahaan tercapai.

Rencana kerja PD Kebersihan terdiri dari 10 program utama yang akan dijelaskan pada subbab di bawah ini.

3.1.1 Program Pelayanan Publik

Pelayanan Publik yang dilakukan oleh PD Kebersihan pada tahun 2020 adalah Kegiatan Penyapuan Jalan dan Pengangkutan Sampah.

1. Penyapuan Jalan

Kegiatan Penyapuan Jalan pada tahun 2020 ini hanya dilaksanakan hingga bulan Oktober 2020, hal ini berkaitan dengan pengambil alihan kegiatan Penyapuan Jalan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Bandung. Penyapuan jalan dilakukan dengan membagi wilayah penyapuan menjadi empat zona, sebagaimana wilayah operasional yang berjalan saat ini.

- Zona 1 (satu) wilayah operasional Bandung Barat yang terdiri dari 53 jalan utama pada hari kerja dan 48 lokasi jalan utama pada hari libur, dengan total panjang penyapuan 179.604,81 m/hari.

- Zona 2 (dua) wilayah operasional Bandung Selatan yang terdiri dari 72 jalan utama pada hari kerja dan 58 lokasi jalan utama pada hari libur, dengan total panjang penyapuan 215.120,28 m/hari.
- Zona 3 (tiga) wilayah Bandung Timur yang terdiri dari 4 jalan utama baik pada hari kerja maupun hari libur, dengan total panjang penyapuan 67.630,88 m/hari.
- Zona 4 (empat) wilayah operasional Bandung Utara yang terdiri dari 59 jalan utama pada hari kerja dan 39 lokasi jalan utama pada hari libur, dengan total panjang penyapuan 195.926,91 m/hari.

Sehingga total panjang penyapuan yang dilaksanakan oleh PD Kebersihan adalah 658.282,88 m/hari (658,283 km/hari) 4 Kegiatan penyapuan terbagi menjadi tiga shift kerja, yang ditunjukkan pada **Tabel 3.1**.

Tabel 3.1 Shift Kerja Penyapuan

No	Shift	Jam	Keterangan
1.	Shift 1	04.00 – 10. 00	Lokasi sesuai perencanaan
2.	Shift 2	11.00 – 17.00	Lokasi tertentu yang rawan timbul sampah jalan (misalnya Jalan Asia Afrika)
3.	Shift 3	18.00 – 24.00	Lokasi tertentu disesuaikan dengan kebutuhan

Masing-masing zona memiliki koordinator zona dan pengawas jalan. Pengawas ini bertugas untuk mengawasi jalur penyapuan dan mengawasi proses penyapuan di lapangan agar tetap terjaga kebersihannya. Jumlah personel yang melaksanakan kegiatan penyapuan jalan dan fasilitas umum yang terbagi ke dalam empat zona dengan masing-masing zona dipimpin oleh seorang koordinator zona. Untuk hari Minggu dan hari libur, jalan yang disapu berbeda dengan hari biasa. Penyapuan dilaksanakan sesuai dengan penugasan yang diberikan oleh koordinator zona. Jumlah pengawas dan penyapu dapat dilihat pada **Tabel 3.2**.

Tabel 3.2 Jumlah Pengawas, Pembantu Pengawas & Personel Penyapuan

No	Zona	Jumlah pengawas (orang)	Asisten Pengawas (orang)	Jumlah Penyapu (orang)
1	1	7	12	193
2	2	5	18	262
3	3	9	3	54
4	4	7	13	236
Jumlah		28	46	745

2. Pengangkutan Sampah

Pengangkutan sampah ke TPA Sarimukti, melalui jumlah ritasi pengangkutan dilaksanakan melalui efektivitas dan efisiensi jumlah ritasi pengangkutan sampah dengan pemetaan dan penjadwalan jumlah dan jenis truk pengangkut sampah serta pengemudinya, sehingga *traffic* pengangkutan dari TPS ke TPA lebih optimal dan lebih meningkat jumlah ritasinya. Untuk mendorong program peningkatan jumlah ritasi dilaksanakan juga melalui program tunjangan ritasi yang diberikan sesuai dengan jumlah ritasi yang

dilaksanakan, serta optimalisasi mesin *press* sampah untuk mengefektifkan volume sampah yang diangkut ke TPA. Target pengangkutan sampah dari sumber/titik pengumpul atau TPS ke TPA pada tahun 2020 akan diangkut rata-rata 956 ton per hari.

3. Sosialisasi

Program sosialisasi kepada masyarakat terus dilakukan di tahun 2020, hal ini sangat penting dilaksanakan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta penyuluhan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah, sosialisasi penegakan K3. Selain itu, dilakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kemauan membayar jasa pengelolaan sampah sesuai aturan yang ditentukan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media baik itu media elektronik, media cetak, media sosial dan alat-alat sosialisasi lainnya.

3.1.2 Program Peningkatan Pendapatan Jasa Pelayanan

Peningkatan pendapatan tentunya selalu diupayakan oleh perusahaan untuk mendukung kelangsungan pelaksanaan kegiatan. Program peningkatan pendapatan antara lain:

1. Peningkatan Penagihan

Optimalisasi pendapatan perusahaan dapat dicapai melalui peningkatan penagihan dengan program peningkatan pendapatan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi penagihan target penerimaan jasa pengelolaan sampah, perbaikan dan optimalisasi sistem penagihan, menggali potensi wajib bayar, peningkatan pelayanan khusus pengangkutan sampah dari kawasan komersial, dan meningkatkan pelayanan penagihan melalui kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran kebersihan.

2. *Branding* dan *Marketing*

Membangun *brand* adalah dengan membentuk bisnis yang dicintai oleh pegawai perusahaan, masyarakat, dan investor. *Brand* bukanlah sekedar sebuah nama atau logo perusahaan saja, melainkan *image* atau persepsi seseorang terhadap perusahaan atau layanan/produknya dan *value* bagi pelanggan dengan meningkatkan kepuasan dan menghargai kualitas. Program *Branding* dan *Marketing* dengan cara membangun komunikasi yang kuat tentang prestasi/keberhasilan PD Kebersihan dan penghargaan yang diterima, menggali potensi pelanggan, khususnya pelanggan komersial atau pelanggan *corporate*, program membangun hubungan dan pendekatan dengan pelanggan/masyarakat, mengelola dan mengakuisisi calon pelanggan yang prospektif, dan membuat program *pricing* dan *bundling* pelayanan jasa kebersihan khusus pelanggan komersial dan pelanggan korporat yang membutuhkan pelayanan khusus atau bersifat *customize*, membangun *brand* ini akan terus dilakukan di tahun 2020.

3.1.3 Program Pengelolaan Sampah

Pengolahan sampah dilaksanakan melalui optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pengolahan yang sudah ada, dan yang akan dikembangkan atau dibangun, untuk meningkatkan volume sampah yang diolah di setiap TPS atau TPS3R/TPST. Pengelolaan sampah organik dilakukan dengan pengomposan, biodigester dan dibuat pengolahan sampah organik menjadi pakan ternak.

Adapun lokasi pengelolaan yang akan ditingkatkan volume sampah yang diolahnya adalah sebagai berikut:

1. TPS 3R atau TPST melalui pengomposan dan Biodigester
2. Eks TPA Jelekong
3. Rumah Kompos

3.1.4 Program Daur Ulang Sampah

Program daur ulang sampah merupakan pengolahan sampah anorganik akan dilakukan dengan meningkatkan fungsi Bank Sampah dan mengoptimalkan pemilahan sampah di TPS3R/TPST dan pengolahan daur ulang, serta berkolaborasi dengan Kawasan Bebas Sampah (KBS) atau kawasan percontohan pemilahan sampah, yang ditunjuk oleh Pemerintah Kota. Selain itu PD Kebersihan kota Bandung juga bekerja sama dengan PT. Tetra Pak Indonesia terkait daur ulang sampah karton bekas kemasan minuman. Hal ini merupakan salah satu kegiatan yang mendukung program Pemerintah Kota Bandung yaitu Gerakan KANGPISMAN.

3.1.5 Program Transisi PD Kebersihan Kota Bandung

Berkaitan dengan adanya peraturan daerah yang baru mengenai pengelolaan sampah, yakni Perda No. 9 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah, yang mana pengambil alihan pengumpulan sampah (penyapuan jalan) oleh DLHK dan perencanaan persiapan transisi pengangkutan sampah Tahun 2021. Maka PD Kebersihan dipandang perlu untuk melakukan berbagai langkah preventif sebagai strategi untuk menghadapi perubahan eksternal. Oleh karena itu, diperlukan kajian potensi transformasi PD Kebersihan di tahun 2020.

Program transisi perusahaan menunjukkan upaya serius PD Kebersihan sebagai BUMD yang dimiliki pemerintah kota Bandung untuk menggali potensi-potensi perusahaan diantaranya:

1. Penataan dan pemanfaatan aset

Penataan dan pemanfaatan aset merupakan bagian dari pengelolaan aset yang dilakukan dengan efektif dan efisien agar memberikan manfaat tertinggi bagi perusahaan. Pengelolaan aset merupakan suatu

proses sistematis yang mempertahankan, meng-*upgrade*, dan mengoperasikan aset dengan cara yang paling hemat biaya melalui penciptaan, akuisisi, operasi, pemeliharaan, rehabilitasi, dan penghapusan aset. Program penataan aset dilaksanakan melalui inventarisasi dan sertifikasi aset. Total aset yang dimiliki oleh PD Kebersihan sebanyak 65 unit, kriteria aset dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Data Kriteria Aset PD Kebersihan

No	Kriteria Aset	Jumlah Aset
1	Aset yang disewakan	10
2	Aset yang akan dikerjasama usahakan	5
3	Aset yang akan diserahkan ke Pemkot	32
4	Aset yang akan digunakan sesuai peruntukannya saat ini	18
Total		65

Dari kriteria aset diatas, untuk tahun 2020 aset yang menghasilkan potensi usaha adalah aset yang disewakan dengan nominal sebesar Rp.152.152.000.

2. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam penataan aset. Hal ini bertujuan tidak hanya sebagai upaya menjaga sarana dan prasarana sebagai aset saja, namun lebih jauh lagi dapat dijadikan sebagai kunci untuk menjaga pelayanan jasa dari perusahaan. Pemeliharaan sarana dan prasarana yang berkaitan langsung dengan pelayanan pengelolaan sampah adalah perbaikan dan pemeliharaan kendaraan angkutan sampah berupa truk, kancil, trida, dan peralatan lainnya, serta pemeliharaan TPS.

3. Penelitian dan Pengembangan Bisnis

Program pengembangan bisnis baru dilakukan berdasarkan arah dan kebutuhan bisnis yang sesuai dengan situasi dan perubahan lingkungan internal maupun eksternal serta arahan strategis dari Direksi serta selaras dengan Kebijakan Pemerintah Kota dan RPJMD Kota Bandung. Program yang sedang dilaksanakan *feasibility study* adalah sebagai berikut:

- a Kajian Transformasi SDM dalam transisi pengelolaan sampah kota Bandung;
- b Kajian tentang penugasan kepada PD Kebersihan;
- c Kajian Bisnis plan PD Kebersihan;
- d Kajian Studi Kelayakan bisnis limbah B3;
- e Kajian Studi Pengolahan sampah.

4. Peningkata Kualitas SDM

Pengembangan SDM dilaksanakan agar perusahaan memiliki pegawai dengan kompetensi yang unggul dan mempunyai komitmen serta tanggung jawab dalam mencapai hasil yang berkualitas. Pengembangan SDM berbasis kompetensi diharapkan dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Pengembangan SDM akan tumbuh sesuai dengan pengembangan SOTK dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan diharapkan mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam memberikan solusi yang aplikatif. Program pengembangan SDM yang terus dilaksanakan di tahun 2020 antara lain:

A. Program Penegakan Disiplin Kerja

Untuk mewujudkan pegawai yang berkualitas, jujur, dan bertanggung jawab pada beban tugasnya serta loyal terhadap perusahaan maupun pimpinan diperlukan pegawai yang berdisiplin tinggi dan mempunyai integritas. Program penegakan disiplin kerja dilaksanakan melalui peningkatan program standar perilaku dan kinerja serta integritas melalui "*Role Model*" dari atasan/pemimpin, implementasi budaya perusahaan di dalam bekerja serta tindakan tegas penjatuhan sanksi hukuman disiplin sesuai jenis pelanggarannya dengan maksud pembinaan sesuai ketentuan dan prosedur.

B. Program Implementasi Budaya Kerja

Implementasi kebijakan budaya perusahaan dapat membentuk nilai, norma dan perilaku pegawai dan pimpinan dalam rangka membangun hubungan yang harmonis, sinergi serta adil dan sehat dengan pelanggan, mitra kerja, pemilik perusahaan, masyarakat dan pegawai. Implementasi budaya kerja dilaksanakan melalui *coaching* dan konseling, dengan menjadikan pimpinan sebagai "*Role Model*" dengan mendemonstrasikan kegiatan tugas sesuai dengan nilai-nilai perusahaan, internalisasi budaya perusahaan dan evaluasi.

C. Peningkatan Kesejahteraan

Pelaksanaan pemberian kesejahteraan diharapkan dapat saling menguntungkan antara perusahaan dan pegawai demi kepentingan bersama dalam meningkatkan produktivitas, meningkatkan semangat kerja pegawai, menambah kesetiaan pegawai terhadap perusahaan, menambah kepuasan kerja. Program peningkatan kesejahteraan pegawai berupa tunjangan ritasi untuk meningkatkan dan merangsang produktivitas pengangkutan, serta melalui peningkatan tunjangan untuk tingkat manajemen, staf, kru, dan penyapu.

D. Pelatihan dan Pembinaan SDM

Pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Pengembangan kompetensi SDM

sangat penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Pelatihan dan pengembangan dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai melalui pemetaan *gap* kompetensi pegawai untuk kebutuhan pelatihan. Program pelatihan yang dilaksanakan berupa *in house training* atau penyelenggara *training* eksternal, program *Coaching* dan *Counseling* yang dilakukan oleh atasan terhadap bawahan, program magang dan *benchmark* ke perusahaan atau institusi yang sama.

E. Manajemen Berbasis Kinerja

Manajemen berbasis kinerja bertujuan untuk memotivasi dalam Peningkatan Kualitas SDM untuk mengarahkan seluruh Pegawai PD Kebersihan agar memberikan kontribusi yang maksimal sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Manajemen berbasis kinerja dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif dan kompetitif serta komunikasi yang efektif dalam hubungan kerja baik antarpegawai maupun bawahan dengan atasan. Program manajemen berbasis kinerja dilaksanakan melalui pembuatan kebijakan tentang Sistem Manajemen Kinerja, Penyusunan Sasaran Kinerja Unit (SKU) atau kontrak manajemen, program pengukuran kinerja baik masing-masing unit maupun individu dan program pemberian *reward* dan *punishment* sesuai dengan hasil penilaian kinerja.

3.1.6 Persiapan Bisnis Baru

Pengembangan bisnis disusun berdasarkan arah dan kebutuhan bisnis yang sesuai dengan situasi dan perubahan lingkungan internal maupun eksternal serta arahan strategis dari Direksi serta selaras dengan Kebijakan Pemerintah Kota dan RPJMD Kota Bandung. Program yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan sekaligus diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap PAD. Salah satu upaya untuk penyiapan program transformasi adalah adanya beberapa bisnis baru di PD Kebersihan yaitu:

PABRIKASI DAN PERBENGKELAN;








A. Pengembangan Bisnis Bengkel

PD Kebersihan Kota Bandung saat ini menyelenggarakan berbagai usaha terkait pelayanan jasa pengelolaan sampah, salah satunya yakni menyelenggarakan pelayanan perbengkelan sebagai salah satu pengembangan bisnis untuk menghadapi transisi di PD Kebersihan Kota Bandung. Awalnya pelayanan perbengkelan hanya dilakukan untuk sarana pemeliharaan dan perbaikan sarana pengelolaan sampah, namun ke depannya pelayanan ini akan diperluas menjadi pelayanan perbengkelan untuk jenis kendaraan truk di Tahun 2020. Pelayanan perbengkelan ini akan melayani pemeliharaan dan perbaikan truk dan alat-alat berat dari pihak-pihak baik yang bekerja sama dengan PD Kebersihan Kota Bandung, maupun dengan pihak-pihak lainnya.

B. Bisnis Model Bengkel

Pengembangan bisnis bengkel ini digambarkan dalam bentuk Business Model Canvas untuk menggambarkan semua elemen bisnis model sebagaimana tercantum dalam Gambar 3.1.

Gambar 3.1 Bisnis Model Bengkel

<p>Key Partners </p> <p>Mitra Supplier Suku Cadang</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ RUKUN ABADI ➤ INTI MOTOR ➤ BANDUNG KARYA DIESEL <p>Mitra Dealer Mobil/Truk</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ HINO IST ➤ HINO DGMI ➤ HINO MGI 	<p>Key Activities </p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Bengkel • Promosi dan Pemasaran • Manajemen Spare Part • Operasional Excellence 	<p>Value Propositions </p> <ul style="list-style-type: none"> - Jasa layanan standar pabrik dengan harga bengkel jalanan - Layanan berkualitas 	<p>Customer Relationships </p> <ul style="list-style-type: none"> • Media promosi melalui <i>social media</i>; • <i>Walk-in</i> dan <i>phone-in</i>; • Media teknologi informasi website, dll. 	<p>Customer Segments </p> <p>Corporate</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kendaraan Rental, Perkantoran, dll. ➤ <i>Travel Group</i> (Baraya, Trans, Lintas, dll.) ➤ Perusahaan Bus (DAMRI, PRIMAJASA, TMB, dll.) ➤ Pemkot/Pemda (DISHUB, DLHK, DISPARBUD, dll.) <p>Retail</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kendaraan Umum/Pribadi
<p>Cost Structure </p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Biaya Operasional ▪ Biaya Pemasaran ▪ Biaya SDM ▪ Biaya <i>Overhead</i> (Administrasi Umum) ▪ Biaya Investasi 		<p>Revenue Streams </p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Revenue Service Berkala (Berlangganan) ▪ Revenue Perbaikan ▪ Revenue Suku Cadang ▪ Revenue Jasa Bengkel On Location ▪ Revenue Jasa Mobilcare 		

C. Proyeksi Bisnis

1. Pendapatan Bisnis Bengkel

Target pendapatan Bisnis Bengkel sebesar Rp 1.437.777.000 untuk tahun 2020, pendapatan ini diperoleh dari kegiatan pemasaran layanan bengkel diprioritaskan kepada perusahaan sewa kendaraan (truk) yang sudah bekerja sama dengan PD Kebersihan Kota Bandung. Selain itu, penawaran layanan bengkel juga ditujukan kepada perusahaan maupun retail sesuai dengan segmen yang ada di model bisnis kanvas.

2. Biaya Bisnis Bengkel

Pengembangan Bisnis Bengkel berupa investasi dalam bentuk pembelian peralatan bengkel antara lain peralatan berupa *tool kit*, kompresor udara, pembuatan mobil *storing*, modifikasi kendaraan, dan sebagainya sebesar Rp 120.000.000. Biaya lainnya antara lain biaya SDM, biaya pembelian *spare part*, pemasaran, dan operasional sebesar Rp 1.245.085.100. Total dari biaya bisnis bengkel untuk tahun 2020 sebesar Rp 1.365.085.100.

3. Keuntungan Bisnis Bengkel

Target pendapatan bisnis bengkel sebesar Rp 1.437.777.000 dan total biaya untuk bisnis bengkel sebesar Rp 1.365.085.100, sehingga estimasi keuntungan bisnis bengkel untuk tahun 2020 yaitu sebesar Rp 72.691.900.

1. CLEANING SERVICE

A. Pengembangan Bisnis Cleaning Service

Jasa Pengelolaan Kebersihan (*Cleaning Service*) adalah sebuah jasa layanan yang memberikan pelayanan dalam hal kebersihan, kerapihan, dan hygenisasi dari sebuah gedung atau bangunan itu sendiri sehingga terciptanya suasana yang bersih dan nyaman dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Jasa Pengelolaan Kebersihan (*Cleaning Service*) saat ini masih sangat dibutuhkan karena kebersihan merupakan salah satu prioritas atau bagian yang tidak dapat dilepaskan perannya pada tempat dimana aktivitas berjalan. Oleh karenanya, bidang usaha Jasa Pengelolaan Kebersihan ini secara bisnis masih sangat memiliki potensi untuk dikelola secara baik dan profesional.

Dalam pelaksanaan Pengelolaan Jasa Kebersihan ada beberapa sekmntasi/ klasifikasi bidang yang menjadi target awal kami untuk dikelola yaitu Perbankan, Perkantoran, Mall & Retail, Café & Resto, Hotel & Apartment, dan Institusi Pendidikan/ Sekolah. Dalam hal ini, PD Kebersihan Kota Bandung ingin mengambil bagian di dalam pengelolaan jasa tersebut sebagai salah satu pengembangan dan penambahan atas unit bisnis Jasa Pengelolaan Sampah (*Waste Management*) yang sudah berjalan hingga saat ini. Hal yang menjadi kekuatan dan kelebihan yang tidak dimiliki pihak pengelola jasa kebersihan lainnya dibandingkan dengan kami adalah ***INTEGRATED CLEAN & WASTE MANAGEMENT*** (Pengelolaan Jasa Kebersihan terpadu dari Pengelolaan Limbah Sampah hingga Pengelolaan Kebersihan Gedung/ Area *Indoor Outdoor*).

B. Bisnis Model *Cleaning Service*

Pengembangan Bisnis Cleaning Service ini digambarkan dalam bentuk model canvas untuk menggambarkan semua elemen bisnis model sebagaimana tercantum dalam Gambar 3.2.

Gambar 3.2 Bisnis Model *Cleaning Service*



C. Proyeksi Bisnis

1. Pendapatan Bisnis *Cleaning Service*

Target pendapatan Bisnis *Cleaning Service* sebesar Rp 1.372.500.000 untuk tahun 2020, pendapatan ini diperoleh dari pemasaran *cleaner* sejumlah 50 orang. Penetrasi pemasaran tersebut sesuai dengan segmen *customer* baik itu Perbankan, Perkantoran, *Mall & Retail*, *Café & Resto*, *Hotel & Apartment*, dan Institusi Pendidikan/ Sekolah.

2. Biaya Bisnis *Cleaning Service*

Biaya untuk pengembangan Bisnis *Cleaning Service* berupa kegiatan pemasaran, pembelian peralatan *cleaning service* serta pelatihan *cleaning service* sebesar Rp. 150.000.000. Biaya lainnya berupa biaya kegiatan *cleaning service* yang terdiri dari biaya SDM (*cleaner*), biaya bahan untuk kebersihan (zat kimia) dan biaya operasional sejumlah Rp. 1.166.625.000 sehingga total biaya untuk Bisnis *Cleaning Service* Rp. 1.316.625.000.

3. Keuntungan Bisnis *Cleaning Service*

Target pendapatan Bisnis *Cleaning Service* adalah Rp. 1.372.500.000 dan total biaya untuk Bisnis *Cleaning Service* Rp. 1.316.625.000, sehingga estimasi keuntungan Bisnis *Cleaning Service* untuk tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 55.875.000.

2. KOMPOS.

A. Pengembangan Bisnis Pengolahan Sampah Dengan Kompos

Salah satu pengolahan sampah organik yang sudah dilakukan oleh PD Kebersihan adalah pengomposan yang dilaksanakan di beberapa lokasi TPS 3R. Sejalan dengan adanya kebijakan Kota Bandung melalui gerakan pengurangan sampah yang diangkut ke TPA yaitu Gerakan Kangpisman (Kurangi, Pisahkan dan Manfaatkan) sampah, saat ini PD Kebersihan sudah melakukan pelayanan pengangkutan pengumpulan khusus sampah organik dari lokasi KBS (kawasan Bebas Sampah) pada 8 kelurahan. Sampah organik yang di kumpulkan diolah menjadi kompos di TPS 3R.

Pemilahan sampah melalui Gerakan Kang Pisman ini akan terus berjalan seiring dengan adanya edukasi dan sosialisasi yang dilaksanakan pemerintah Kota Bandung ke berbagai kawasan, sehingga adanya peluang meningkatnya sampah organik yang sudah dipilah dari sumbernya, dapat diolah menjadi kompos. Oleh karenanya, bidang usaha pengomposan ini secara bisnis masih sangat memiliki potensi untuk dikelola secara baik dan profesional.

Dalam hal ini, PD Kebersihan Kota Bandung ingin mengambil bagian di dalam pengolahan sampah organik tersebut sebagai salah satu pengembangan dan penambahan atas unit bisnis Pengolahan Sampah Organik.

B. Bisnis Model Kompos

Pengembangan Bisnis Cleaning Service ini digambarkan dalam bentuk model canvas untuk menggambarkan semua elemen bisnis model sebagaimana tercantum dalam Gambar 3.3.

Gambar 3.3 Bisnis Model Kompos



C. Proyeksi Bisnis

1. Pendapatan Bisnis Kompos

Target pendapatan Bisnis Kompos sebesar Rp 500.000.000 untuk tahun 2020, pendapatan ini diperoleh dari pemasaran dan penjualan kompos sebanyak 500 ton. Pendekatan dalam kegiatan pemasaran tersebut melalui kunjungan, kerjasama operasi dengan mitra dari pemerintah maupun swasta sesuai dengan segmen *customer* baik itu Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Bandung, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jabar, PT. Angkasa Pura II, PT. Agro Jabar, PT Perkebunan Nusantara VIII, Petani Bunga dan Sayuran se-Bandung Raya.

2. Biaya Bisnis Kompos

Biaya untuk pengembangan Bisnis Kompos berupa kegiatan pembelian peralatan pengomposan, biaya lainnya yang terdiri dari biaya SDM, biaya produksi, biaya transportasi, sehingga total biaya untuk bisnis Kompos adalah sebesar RP 752.912.962. Biaya tersebut adalah biaya yang berkaitan dengan bisnis kompos, sementara di anggaran biaya untuk bisnis kompos termasuk biaya lainnya dengan jumlah total sebesar Rp. 1.335.476.000.

3. Keuntungan Bisnis Kompos

Untuk pengembangan bisnis kompos di tahun 2020 masih memenuhi kebijakan pemerintah kota Bandung dalam hal pengurangan sampah, sehingga belum bisa menghasilkan keuntungan (*profit*), namun benefit yang dihasilkan dari kegiatan pengomposan terhadap pengurangan sampah sebanyak 5 ton perhari.

3.1.7 Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Tatakelola perusahaan yang baik merupakan proses untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaandengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder perusahaan berlandaskan peraturan dan nilai etika. Tatakelola perusahaan di PD Kebersihan Kota Bandung merupakan wujud komitmen dan langkah proaktif manajemen untuk menerapkan tatakelola yang lebih baik bagi perusahaanaan. Upaya ini sejalan dengan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2018 tentang pengelolaan sampah kota bandung.

3.2 RENCANA KERJA BIDANG/SATUAN TAHUN 2020

Program Utama PD Kebersihan Tahun Anggaran 2020 diturunkan dan diterjemahkan ke dalam rencana kerja yang lebih detail pada tingkat Bidang serta tingkat di bawahnya. Rencana kerja perusahaan tahun 2020 diuraikan pada subbab di bawah ini.

3.2.1 Rencana Kerja Satuan Internal Auditor

Satuan Internal Auditor secara umum menyelenggarakan pengawasan dan melaksanakan penilaian atas sistem pengendalian secara periodik dan insidental terhadap hal yang dipandang perlu oleh Direktur Utama.

Program dalam menjalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional adalah sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan penerimaan pendapatan dan pengeluaran perusahaan, pemeriksaan uang muka kerja.
- b. Pemeriksaan *stock opname* terhadap kas, karcis rumah tinggal, komersial dan angkutan umum.
- c. Verifikasi kepada wajib bayar atas laporan menunggak, tutup, pindah dari karcis/kuitansi golongan wajib bayar rumah tinggal, komersil, dan nonkomersil yang dinyatakan tutup pindah dan keberatan tarif.
- d. Pemeriksaan kegiatan inventarisasi aset dan pemanfaatan aset.
- e. Pemeriksaan pengadaan aktiva lancar dan aktiva tetap serta pengadaan barang dan jasa.

Program *monitoring* atau pengawasan tindak lanjut dan evaluasi hasil audit antara lain:

- a. Koordinasi dengan unit-unit kerja untuk menyiapkan solusi hasil temuan.
- b. Menginventarisasi temuan, baik yang sudah ditindak lanjut maupun yang belum.
- c. Program membantu kelancaran pemeriksaan audit eksternal.

Program dalam bidang pengawasan intern antara lain:

- a. Optimalisasi *Checker* untuk memastikan akurasi jumlah ritasi dan memastikan bahwa pelayanan pengangkutan sesuai dengan jumlah ritasi dan jadwal pengangkutan.
- b. Melakukan program preventif dan korektif terhadap pengawasan dan pemeriksaan melalui program audit operasional 6 bulanan serta audit finansial sesuai dengan program Bidang SPI baik yang bersifat rutin maupun insidental atas permintaan Direksi di semua kegiatan operasional pengelolaan sampah PD Kebersihan.
- c. Pelaksanaan Pengawasan Kebersihan Kota Bandung oleh Tim Patroli Pengawas Kebersihan (PPK).
- d. Optimalisasi Patroli Pengawas Kebersihan melalui pembagian kerja/*shift* dan area pengawasan serta objek pengawasan agar optimal.

- e. Meningkatkan pengawasan terhadap hasil kerja penyapuan dan pengangkutan sampah terutama di jalan protokol.
- f. Pengembangan SDM dengan melakukan atau mengikuti pelatihan audit.

3.2.2 Rencana Kerja Bidang Kesekretariatan

Bidang Kesekretariatan secara umum mempunyai tugas untuk merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan tugas dari Seksi Kesekretariatan, Seksi Tata Usaha, Seksi Hubungan Masyarakat, Seksi Kerumahtanggaan dan Seksi Hukum dan Kemitraan.

1. Seksi Kesekretariatan
 - a. Program pengembangan *website*.
 - b. Kegiatan evaluasi aplikasi sistem informasi pengangkutan by Telkom.
2. Seksi Tata Usaha
 - a. Kegiatan penataan arsip di luar PD Kebersihan.
 - b. Kegiatan pemusnahan arsip yang tidak aktif sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.
 - c. Pelatihan tentang kearsipan dan proses administrasi.
 - d. Pembuatan sistem aplikasi pendokumentasian berkas dan pengarsipan.
 - e. Pembuatan Tata Naskah Dinas di Lingkungan PD Kebersihan.
3. Seksi Hubungan Masyarakat

Peningkatan pelayanan melalui sosialisasi/penyuluhan kepada masyarakat baik melalui media elektronik, media cetak maupun media sosial.

3.2.3 Rencana Kerja Bidang Sumber Daya Manusia

Program di Bidang Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

- a. Program penegakan disiplin kerja, terdiri dari:
 - a. Implementasi Peraturan Direksi tentang Disiplin Pegawai.
 - b. Meningkatkan program standar perilaku dan kinerja serta integritas melalui "*Role Model*" dari atasan/pemimpin.
 - c. Mengimplementasikan budaya perusahaan dalam bekerja.
 - d. Untuk memacu peningkatan disiplin pegawai perlu dilaksanakan penjatuhan sanksi hukuman disiplin sesuai jenis pelanggarannya dengan maksud pembinaan sesuai ketentuan dan prosedur.
- b. Program implementasi budaya kerja, terdiri dari:
 - Melakukan pemantauan, supervisi serta konseling terhadap staf di jajaran masing-masing atas perilaku dan aktivitas kerja sehari-hari sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing.
 - Mengimplementasikan budaya perusahaan yang dimulai dari pimpinan masing-masing Unit.

- Mengimplementasikan budaya perusahaan dengan menjadikan pimpinan sebagai "*Role Model*" dengan mendemonstrasikan kegiatan tugas sesuai dengan nilai-nilai perusahaan.
 - Program evaluasi terhadap internalisasi Budaya Perusahaan dan melakukan evaluasi secara berkala serta audit implementasi Budaya Perusahaan secara periodik oleh Satuan Pengawas Internal.
 - Program apresiasi/penghargaan berdasarkan hasil evaluasi dan audit Bidang atau Satuan yang berhasil mengimplementasikan Budaya Perusahaan secara efektif.
- c. Peningkatan kesejahteraan, terdiri dari:
- Program peningkatan kesejahteraan untuk level manajemen.
 - Program peningkatam kesejahteraan pegawai melalui peningkatan tunjangan untuk staf, kru, dan penyapu.
- d. Pelatihan dan pembinaan SDM, terdiri dari:
- Pemetaan *gap* kompetensi pegawai untuk kebutuhan pelatihan berdasarkan hasil survei antara Bidang SDM dan Bidang lainnya yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian/*skill* dan *attitude* terkait tugas pokok dan fungsinya.
 - Pengembangan pegawai melalui program pelatihan yang dilaksanakan *in house training* atau penyelenggara *training* eksternal.
 - Penyelenggaraan pelatihan pegawai bekerjasama dengan lembaga atau institusi yang berkaitan sesuai dengan kebutuhan.
 - Program *Coaching* dan *Counseling* yang dilakukan oleh atasan terhadap bawahan atau dilakukan oleh *Coach* mitra perusahaan.
 - Program pengembangan pegawai melalui pengkayaan tugas dan penugasan pegawai di dalam proyek atau penugasan khusus.
 - Pengembangan pegawai melalui program magang dan *benchmark* ke perusahaan atau institusi yang sama.
- e. Manajemen berbasis kinerja, terdiri dari:
- Pembuatan kebijakan tentang Sistem Manajemen Kinerja.
 - Penyusunan Sasaran Kinerja Unit (SKU) dengan membuat kontrak manajemen beserta KPI dari masing-masing pejabat struktural di PD Kebersihan.
 - Penyusunan Sasaran Kinerja Individu (SKI) sesuai dengan rencana kerja pegawai sesuai dengan posisi jabatan serta tugas pokok dan fungsinya.
 - Program pengukuran kinerja baik masing-masing unit maupun individu.
 - Program pengendalian dan *review* kinerja untuk perbaikan secara berkelanjutan dan peningkatan kinerja perusahaan .
 - Program *Coaching* dan *Counseling* dari atasan terhadap bawahan.
 - Program penilaian kinerja baik secara unit maupun secara Individu.

- Program pemberian *reward* dan *punishment* sesuai dengan hasil penilaian kinerja.

3.2.4 Rencana Kerja Bidang Keuangan

Program kegiatan yang ada di Bidang Keuangan adalah kegiatan merealisasikan kebijakan pimpinan yang sudah menjadi kegiatan yang direncanakan oleh bidang lain dengan melihat segi ketersediaan keuangannya, kemudian dibuat suatu anggaran untuk merealisasikan kegiatan tersebut dan juga membuat strategi kebijakan di bidang keuangan sesuai kebijakan direksi.

Program di Bidang Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat laporan keuangan berupa laba rugi, *cashflow* dan neraca.
- b. Membuat rencana anggaran perusahaan serta realisasi anggaran.
- c. Merencanakan dan mengelola *cashflow*.
- d. Mengusulkan dan mengimplementasikan sistem komputerisasi operasional keuangan yang terintegrasi.
- e. Program penyelesaian utang luar negeri perusahaan, yang terdiri dari:
 - Melakukan rekonsiliasi hutang luar PD Kebersihan bersama pemkot dan/atau lembaga terkait.
 - Program pendekatan dan koordinasi dengan Pemkot untuk penyelesaian hutang tersebut untuk dilakukan pengalihan hutang tersebut untuk diambil alih oleh Pemkot Bandung.
 - Melakukan pendekatan kepada Pemkot dan DPRD untuk persetujuan pengalihan hutang tersebut kepada Pemkot Bandung.
 - Mempersiapkan konsep amandemen perjanjian yang berisi perubahan perjanjian pinjaman.

3.2.5 Rencana Kerja Bidang Logistik

Bidang Logistik secara umum mempunyai tugas menyusun rencana kebutuhan barang dan jasa, peralatan sarana dan prasarana kegiatan PD Kebersihan, menganalisis dan evaluasi pengajuan kebutuhan sarana dan prasarana dari setiap satuan organisasi, menyusun kebijakan dan strategi rencana pengadaan sarana, prasarana pengangkutan, pengolahan sampah dan sarana pengumpulan sampah, melaksanakan pengadaan barang dan jasa, penyimpanan barang dan pendistribusian barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun program kerja Bidang Logistik untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- 1) Pengadaan sarana dan prasarana;
- 2) Pemeliharaan sarana dan prasarana;
- 3) Pengamanan aset; serta
- 4) Pendencygunaan atau pemanfaatan aset.

3.2.6 Rencana Kerja Bidang Penelitian dan Pengembangan

Bidang Penelitian dan Pengembangan secara umum mempunyai tugas merencanakan, menyusun, menganalisis, mengevaluasi dan melaporkan program penelitian, program perusahaan, sesuai dengan kebutuhan arah pengembangan usaha perusahaan. Pengembangan usaha disusun berdasarkan arah dan kebutuhan bisnis yang sesuai dengan situasi dan perubahan lingkungan internal maupun eksternal serta arahan strategis dari Direksi.

Program pengembangan bisnis antara lain:

- a. *Review business plan* perusahaan yang disesuaikan dengan kondisi saat ini.
- b. Pengembangan bisnis pengelolaan sampah.
- c. Peningkatan kemitraan dengan pihak swasta melalui pendekatan kepada pihak swasta potensial untuk memanfaatkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan komunitas.

Program peningkatan pendapatan perusahaan antara lain:

- a. Kajian pengembangan teknologi pengelolaan sampah.
- b. Kajian pemilahan sampah di sumber berbasis insentif.
- c. Kajian studi kelayakan pengembangan bisnis.

3.2.7 Rencana Kerja Bidang Pengelolaan Pelanggan

Bidang Pengelolaan Pelanggan, secara umum mempunyai tugas menyusun rencana penerimaan/pendapatan jasa pelayanan kebersihan untuk ditetapkan menjadi target pendapatan PD Kebersihan serta membangun hubungan dengan pelanggan eksisting dan pelanggan potensial serta mengidentifikasi pelanggan potensial yang prospektif.

Optimalisasi pendapatan perusahaan dapat dicapai melalui peningkatan penagihan dengan program sebagai berikut:

- a. Peningkatan pendapatan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi penagihan target penerimaan jasa pengelolaan sampah.
- b. Perbaikan dan optimalisasi sistem penagihan.
- c. Berkoordinasi dengan Bidang terkait untuk peningkatan pendapatan.
- d. Pemberian alat kerja kepada penagih.
- e. Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait (wajib bayar, aparat kewilayahan).
- f. Menggali potensi wajib bayar atau calon pelanggan rumah tinggal dengan bekerjasama dengan RW setempat.

- g. Berkoordinasi dengan RW setempat dan wajib bayar segmen lainnya untuk penyampaian tunggakan serta melakukan penagihan kembali.
- h. Meningkatkan pelayanan penagihan melalui kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran kebersihan.

Pada bidang ini dilakukan juga pengelolaan pelanggan untuk meningkatkan kepuasan dan kualitas pelayanan melalui program *Branding* dan Marketing, yang terdiri dari:

- a. Membangun promosi dan persepsi terhadap pelayanan unggul jasa kebersihan berbagai layanan dan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan serta masyarakat.
- b. Mengidentifikasi/survei potensi pelanggan khususnya pelanggan komersial atau pelanggan *corporate* dari berbagai segmen industri perhotelan, telekomunikasi, pertambangan, pariwisata, tekstil/garmen, perbankan, BUMN, agrobisnis, otomotif, dan sebagainya.
- c. Program membangun hubungan dan pendekatan dengan pelanggan/masyarakat dalam menyampaikan manfaat layanan dan produk kebersihan dengan tujuan mengajak peran serta masyarakat dan pelanggan untuk ikut serta *sharing* ide.
- d. Mengidentifikasi dan mengelola calon pelanggan yang prospektif untuk kualifikasi dan penyesuaian dengan harapan pelanggan.
- e. Program akuisisi terhadap calon pelanggan yang prospektif.

3.2.8 Rencana Kerja Bidang Pelayanan Khusus

Bidang Pelayanan Khusus secara umum merencanakan, mengkoordinir, menetapkan target dan mengelola bisnis yang berkaitan dengan pengelolaan sampah untuk pelayanan khusus, bank sampah, *cleaning service*, peralatan kebersihan, pemanfaatan aset.

Program peningkatan pendapatan adalah sebagai berikut;

- a. Peningkatan pelanggan pelayanan khusus;
- b. Peningkatan nasabah bank sampah;
- c. Peningkatan nilai jual sampah anorganik;
- d. Pemanfaatan sampah organik berupa kompos dan makanan ternak;
- e. Penjualan alat-alat kebersihan (perbengkelan);
- f. Program *sponsorship* pembuatan proposal bersama;
- g. Pemasaran jasa *cleaning service*; serta
- h. Pemanfaatan aset.

Program optimalisasi pendapatan perusahaan dapat dicapai melalui peningkatan penagihan dengan program sebagai berikut:

- a. Peningkatan pendapatan melalui peningkatan pelayanan khusus pengangkutan sampah dari kawasan komersial;
- b. Meningkatkan pelayanan penagihan melalui kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran kebersihan.

Program *Branding* dan *Marketing* antara lain:

- a. Membangun promosi dan persepsi terhadap pelayanan unggul jasa kebersihan berbagai layanan dan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan serta masyarakat.
- b. Mengidentifikasi/survei potensi pelanggan khususnya pelanggan komersial atau pelanggan *corporate* dari berbagai segmen industri perhotelan, telekomunikasi, pertambangan, pariwisata, tekstil/garmen, perbankan, BUMN, agrobisnis, otomotif, dan sebagainya.
- c. Program membangun hubungan dan pendekatan dengan pelanggan/masyarakat dalam menyampaikan manfaat layanan dan produk kebersihan dengan tujuan mengajak peran serta masyarakat dan pelanggan untuk ikut serta *sharing ide*.
- d. Mengidentifikasi dan mengelola calon pelanggan yang prospektif untuk kualifikasi dan penyesuaian dengan harapan pelanggan.
- e. Program akuisisi terhadap calon pelanggan yang prospektif.
- f. Membuat program *pricing* dan *bundling* pelayanan jasa kebersihan khusus pelanggan komersial dan pelanggan korporat yang membutuhkan pelayanan khusus atau bersifat *customize*.
- g. Pengembangan jejaring dan bank sampah skala Rukun Warga (RW)

3.2.9 Rencana Kerja Bidang Pemilahan, Pengolahan, dan Pemrosesan Sampah

Bidang Pemilahan, Pengolahan, dan Pemrosesan Sampah secara umum mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, penertiban, pelaporan dan pengawasan kegiatan pembuangan sampah, melaporkan dan menanggulangi kejadian yang menghambat kelancaran pengoperasian Tempat Pemrosesan Akhir serta melakukan pengolahan sampah.

Program Pengolahan sampah adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan sarana dan prasarana pengolahan sampah baik sarana atau peralatan pemilahan, pencacahan, dan sebagainya.
- b. Inventarisasi potensi pengembangan WTE skala komunal/RW (berteknologi biodigester).
- c. Mendorong pengembangan pengolahan sampah menggunakan teknologi yang ramah lingkungan (konsep WTE) skala komunal ataupun terpusat.

- d. Meningkatkan pengaturan pemilahan, pengolahan dan pengangkutan sampah.
- e. Pembuatan Rumah Kompos dan mengaktifkan sarana prasarana pengolahan sampah yang masih baik di beberapa lokasi TPS.
- f. Melaksanakan pengolahan sampah dengan berbagai teknologi yang ramah lingkungan serta berdampak terhadap peningkatan pendapatan.

3.2.10 Rencana Kerja Bidang Teknik

Bidang Teknik secara umum mempunyai tugas mengkoordinasikan, merencanakan, menyusun, melaksanakan dan mengawasi perencanaan teknik, kebutuhan bengkel peralatan pengumpulan dan pemindahan serta peralatan pengangkutan dan pembuangan adapun program kerja perusahaan yang dijabarkan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Bidang Teknik adalah peningkatan, pemeliharaan/perbaikan sarana dan prasarana kebersihan.

Program pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana antara lain:

- a. Peningkatan sarana dan prasarana pengumpulan berupa perbaikan dan pemeliharaan rutin.
- b. Pembangunan dan pemeliharaan/perbaikan tempat penampungan sampah sementara (landasan kontainer) serta gedung maupun bangunan lainnya yang menjadi aset PD Kebersihan.
- c. Perbaikan dan pemeliharaan kendaraan angkutan sampah berupa truk, kancil, trida dan mobil sapu.
- d. Perbaikan dan pemeliharaan peralatan lainnya seperti mesin *press*, mesin pemilah, *conveyor*, dan sebagainya.
- e. Program pekerjaan swakelola prasarana dan sarana persampahan.
- f. Penyusunan DED dan grand desain untuk penataan TPS.

3.2.11 Rencana Kerja Bidang Operasional

Penyelenggaraan pengelolaan sampah adalah kegiatan yang bobot kerjanya terfokus pada aspek operasional, dimana kegiatan operasional ini memiliki rutinitas yang tinggi, intensitas kegiatannya tujuh hari dalam satu minggu. Kegiatan operasional pengelolaan sampah oleh PD Kebersihan dibagi menjadi empat wilayah kerja yaitu wilayah Bandung Utara, Bandung Barat, Bandung Timur, dan Bandung Selatan.

Rencana kerja untuk Bidang Operasional adalah sebagai berikut:

- a. Penyapuan dan pengumpulan sampah jalan, pemeliharaan dan perbaikan serta penambahan sarana dan prasarana kebersihan, pemeliharaan kebersihan dan pengaturan di TPS, pengangkutan sampah ke TPA, serta kebutuhan BBM untuk operasional tersebut.
- b. Meningkatkan pengendalian dan optimalisasi pengelolaan pengangkutan/ritasi melalui *tracking* perjalanan pengemudi dan truknya dengan memanfaatkan teknologi informasi (IT).

- c. Meningkatkan kerjasama/kolaborasi dengan UPTD PSTR dalam mengoptimalkan serta pengendalian *traffic* pengangkutan sampah dari TPS ke TPA yang diselaraskan dengan kapasitas TPA dan pemanfaatan TPA.
- d. Optimalisasi jumlah ritasi pengangkutan sampah melalui pemetaan dan penjadwalan jumlah dan jenis truk pengangkut sampah serta pengemudinya dan optimalisasi pengangkutan dengan rental.
- e. Optimalisasi mesin *press* sampah di TPS Tegallega dan TPS Pasar Induk Gedebage, untuk mengefektifkan volume sampah yang diangkut ke TPA.
- f. Peningkatan serta optimalisasi prasarana dan sarana operasional di TPS melalui program perbaikan dan pemeliharaan TPS.
- g. Peningkatan pengaturan pemilahan, pengolahan dan pengangkutan sampah melalui program perbaikan dan pemeliharaan TPS.
- h. Perbaikan dan penataan TPS menjadi *Recycling Center*, menjadi TPS 3R atau TPS Terpadu.

Kegiatan operasional didukung oleh kendaraan yang memadai. Oleh karena itu, dilakukan penambahan kendaraan dalam rangka:

- a. Untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah ritasi dan volume sampah dibutuhkan penambahan kendaraan baik untuk penggantian kendaraan angkut eksisting dan memperkuat kendaraan angkut saat ini.
- b. Program mencapai *zero complain* diantisipasi dengan penambahan kendaraan truk pengangkutan sampah melalui rental.
- c. Peningkatan kemitraan dengan pihak institusi/lembaga, pemerintah maupun swasta diluar perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah, pengolahan sampah untuk peningkatan pelayanan, peningkatan pendapatan dan menjaga kondisi lingkungan hidup.

Pelaksanaan kegiatan operasional yang maksimal adalah salah satu upaya untuk mempertahankan penghargaan Adipura yang telah diraih oleh Kota Bandung. Program dalam mempertahankan Adipura adalah sebagai berikut:

- a. Program penyuluhan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam mencapai lingkungan yang bersih dan teduh bersama Bidang Humas.
- b. Inventarisasi potensi pengembangan WTE skala komunal/RW (berteknologi biodigester).
- c. Optimalisasi kegiatan penyapuan jalan pada shift 1, fasilitas umum dan meningkatkan dan mengoptimalkan penyapuan di jalur jalan utama dan jalur wisata pada shift 2 dan 3.
- d. Meningkatkan pengawasan dan pelaksanaan kebersihan jalan dan TPS oleh Tim Buser.
- e. Optimalisasi operasional pengumpulan dan pemindahan, pengolahan, dan pengangkutan ke tempat pemrosesan akhir sampah.

BAB 4 ANGGARAN PD KEBERSIHAN TAHUN

4.1 ANGGARAN PENDAPATAN PD KEBERSIHAN TAHUN 2020

4.1.1 Pendapatan Operasional dari Rumah Tinggal

Pendapatan operasional dari rumah tinggal pada tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp 12.727.763. Nilai ini naik sebesar 11,21% dari tahun 2019. Untuk saat ini sisa 49 RW yang belum melakukan pembayaran segingga hal tersebut memacu untuk memaksimalkan pelaksanaan penagihan sektor rumah tinggal.

4.1.2 Pendapatan Operasional dari Sektor Usaha Komersial

Pendapatan operasional dari sektor komersial pada tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp 21.844.290.000. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 19,41% terhadap pendapatan tahun 2019. Penurunan ini diperoleh dengan adanya pengalihan wajib retribusi (WR) dari wilayah ke Pelayanan Khusus.

4.1.3 Pendapatan Operasional dari Pedagang Sektor Informal (PSI)

Pendapatan operasional dari PSI ditargetkan sebesar Rp 1.750.965.000. Target ini mengalami kenaikan sebesar 4,91% terhadap pendapatan tahun 2019. Hal ini berkaitan dengan akan lebih dimaksimalkannya lagi pelaksanaan penagihan terhadap Pedagang Sektor Informal.

4.1.4 Pendapatan Operasional dari Angkutan Umum

Pendapatan operasional dari angkutan umum ditargetkan sebesar Rp 139.296.000. Target ini mengalami kenaikan 0,48% terhadap pendapatan tahun 2019. Hal ini berkaitan dengan akan lebih dimaksimalkannya lagi pelaksanaan penagihan terhadap Angkutan Umum.

4.1.5 Pendapatan Operasional dari Pelayanan Khusus

Pelayanan khusus merupakan pelayanan yang dilayani langsung dari pengangkutan hingga penagihan dengan tarif yang dibayar WR ditambah 35% sesuai dengan perwal. Pendapatan operasional dari pelayanan khusus ditargetkan sebesar Rp 12.481.228.000. Target ini mengalami kenaikan 371,55% terhadap pendapatan tahun 2019. Hal ini dikarenakan adanya pengalihan WR Komersial dari Wilayah ke Pelsus dan pada tahun 2020 akan dilaksanakan penambahan 3 shift dengan didukung oleh penambahan sarana untuk mendapatkan target 220 total pelanggan (pelanggan baru dan penyesuaian tarif baru).

4.1.6 Pendapatan Lain-lain

Pendapatan perusahaan tidak hanya berasal dari pendapatan operasional saja, tetapi juga terdapat pendapatan nonoperasional yang terdiri dari:

1. Penerimaan bunga & jasa giro yang diterima sebesar Rp 223.445.000. Penerimaan tersebut menurun sebesar 16,24% dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penutupan beberapa rekening perusahaan yang tidak aktif.
2. Penerimaan sewa bangunan/gedung yang diterima sebesar Rp 152.152.000. Penerimaan tersebut naik sebesar 359,87% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya beberapa lahan PD Kebersihan Kota Bandung yang aktif disewakan.
3. Penerimaan dan penjualan aset tetap yang diterima sebesar Rp 125.000.000. Penerimaan tersebut didasari oleh pelaksanaannya lelang aset perusahaan dan pada tahun 2020 nilai tersebut menurun sebesar 75,42% dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh aset yang dimiliki PD Kebersihan Kota Bandung tidak sebanyak pada tahun sebelumnya.
4. Penerimaan dan penjualan barang bekas yang diterima sebesar Rp 3.600.000.000. Penerimaan tersebut naik sebesar 21,43% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan jumlah nasabah dan berat sampah yang dijual oleh nasabah.
5. Penerimaan subsidi yang diterima sebesar Rp 139.153.204.134. Penerimaan tersebut mengalami kenaikan sebesar 27,87% dari tahun sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena adanya pengajuan surat harga satuan yang telah disepakati oleh PD Kebersihan Kota Bandung dan DLHK Kota Bandung.
6. Penerimaan Lainnya yang diterima sebesar Rp 3.484.733.000. dalam persentase penerimaan tersebut menurun sebesar 82,32%. Nilai tersebut tampak turun karena pada tahun 2019 adanya penerimaan piutang dari DLHK Rp 19.532.674.934. Penerimaan lainnya pada tahun 2019 didapat dari penerimaan hasil bisnis yang di *set up* oleh PD Kebersihan pada tahun 2020:
 - Bisnis Pabrikasi dan Bengkel dengan estimasi pendapatan Rp 1.437.777.000.
 - Bisnis Cleaning Service dengan estimasi pendapatan Rp 1.372.500.000.
 - Pengomposan didapat dari hasil penjualan kompos kepada PT Angkasa Pura sebesar Rp500.000.000.

4.2 ANGGARAN BEBAN TAHUN 2020

Anggaran beban PD Kebersihan tahun 2020 secara keseluruhan terdiri dari Beban Pokok, Beban Usaha, serta Invertasi, yang berjumlah Rp 198.597.988.000. Anggaran tersebut naik sebesar 6,34% dari tahun anggaran 2019. Mekanisme penganggaran pada tahun 2020 tetap pada pola subsidi.

4.2.1 Beban Pokok

Beban pokok pada tahun 2020 pada umumnya mengalami kenaikan 5% dibandingkan dengan tahun 2019 dengan kenaikan disesuaikan pertumbuhan inflasi, kenaikan volume sampah dan kenaikan kesejahteraan

pegawai . Data Beban Pokok dan Data Penerimaan /Pendapatan secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 4.1 Cashflow Tahun 2020. Beban pokok terdiri dari:

1. Beban Penyapuan dan Kebersihan Jalan

Beban penyapuan dan kebersihan jalan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 43.531.108.000. Beban turun sebesar 10,80% terhadap anggaran tahun 2019. Hal ini sebagai dampak dari implementasi kebijakan pemerintah daerah Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah berupa pengalihan kegiatan penyapuan jalan ke DLHK.

2. Beban Pembuangan ke TPA/Angkutan

Beban pengelolaan sampah ke TPA tahun 2020 adalah sebesar Rp 83.803.285.000. Beban tersebut naik sebesar 7,36% dari anggaran tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan kesejahteraan SDM, infalsi 3% dan pembayaran Aktuaria.

3. Beban Pemilahan, Pengolahan, dan Pemrosesan Sampah

Biaya pemilahan, pengolahan dan pemrosesan sampah untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 6.156.083.000. Beban tersebut naik sebesar 80,33% dari anggaran tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan kesejahteraan SDM, pembayaran Aktuaria dan adanya pembayaran tagihan kompensasi (KDN) dari KBB sebesar Rp3.135.445.765.

4. Beban Teknik

Beban pokok lainnya terdiri dari beban staf operasional dan teknik sebesar Rp 4.737.878.000. Beban tersebut naik sebesar 35,06% dari anggaran tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan kesejahteraan SDM, Operasional dan *support* terhadap bisnis baru yaitu Bisnis Pabrikasi dan bengkel yang akan membutuhkan biaya untuk modifikasi kendaraan, peralatan tool kit, kompresor udara, pembuatan mobil storing.

4.2.2 Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari:

1. Beban Pengelolaan Pelanggan

Beban pengelolaan pelanggan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 7.385.898.000. Beban tersebut naik sebesar 13,02 % terhadap anggaran tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan kesejahteraan SDM dan pembayaran Aktuaria.

2. Beban Administrasi Umum

Beban administrasi umum pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 31.521.455.000. Jumlah beban tersebut naik sebesar 24,45% terhadap anggaran beban tahun 2019. Kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan kesejahteraan SDM dan Operasional, pembayaran aktuarial, Pergeseran biaya investasi ke beban administrasi umum, pembayaran cicilan hutang luar negeri, serta kajian-kajian pengembangan bisnis masa transisi PD. Kebersihan

3. Beban Pelayanan Khusus

Anggaran beban pelayanan khusus pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 19.027.614.000. Nilai ini naik sebesar 7,61% terhadap anggaran tahun 2019. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan kesejahteraan SDM dan Operasional, serta kenaikan penambahan pelanggan hasil closing yang sesuai dengan kenaikan operasional pelayanan khusus.

4. Investasi

Anggaran investasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 2.116.667.000. Nilai ini turun sebesar 31,72% terhadap anggaran tahun 2019. Nilai tersebut turun seiring pengalokasian beban sesuai kode akun. Sesuatu yang telah dikeluarkan dan mengalami penyusutan

5. Beban Lain-lain

Anggaran beban lain-lain pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 318.000.000. Nilai ini tidak mengalami perubahan dari tahun 2019.

Tabel 4.1 Cashflow Tahun 2020

KODE PERKIRAAN	URAIAN	ANGGARAN PERUBAHAN TAHUN 2019	TAHUN ANGGARAN 2020	KENAIKAN / PENURUNAN	PERSENTA SE
1	2	3	4	5	6
	SALDO AWAL SETELAH AUDIT	22.941.614.927	11.502.776.061	(11.438.838.866)	
6 0 0	PENERIMAAN OPERASIONAL				
6 1 0	RUMAH TINGGAL	11.444.453.000	12.727.763.000	1.283.310.000	11,21
6 3 0	PENERIMAAN USAHA KOMERSIAL	27.105.915.000	21.844.290.000	(5.261.625.000)	(19,41)
6 6 0	PENERIMAAN PEDAGANG SEKTOR INPORMAL	1.669.001.000	1.750.965.000	81.964.000	4,91
6 8 0	PENERIMAAN ANGKUTAN UMUM	138.636.000	139.296.000	660.000	0,48
6 9 0	PENERIMAAN PELAYANAN KHUSUS	2.646.865.000	12.481.228.000	9.834.363.000	371,55
	JUMLAH PENERIMAAN OPERASIONAL	43.004.870.000	48.943.542.000	5.938.672.000	13,81%
9 1 0	PENERIMAAN LAIN-LAIN				
9 1 1	PENERIMAAN BUNGA DAN JASA GIRO	266.760.000	223.445.000	(43.315.000)	(16,24)
9 1 2	PENERIMAAN SEWA BANGUNAN /GEDUNG	33.086.000	152.152.000	119.066.000	359,87
9 1 3	PENERIMAAN PENJUALAN ASET TETAP	508.489.000	125.000.000	(383.489.000)	(75,42)
9 1 4	PENERIMAAN PENJUALAN BARANG BEKAS	2.964.772.000	3.600.000.000	635.228.000	21,43
9 1 8	PENERIMAAN SUBSIDI	108.825.685.200	139.153.204.134	30.327.518.934	27,87
9 1 9	PENERIMAAN LAINNYA	19.707.130.934	3.484.733.000	(16.222.397.934)	(82,32)
	JUMLAH PENERIMAAN NON OPERASIONAL	132.305.923.134	146.738.534.134	14.432.611.000	10,91
	JUML PEN OPS & NON OPERASIONAL	175.310.793.134	195.682.076.134	20.371.283.000	11,62
	JUMLAH DANA TERSEDIA	198.252.408.061	207.184.852.195	8.932.444.134	4,51
	PENGELUARAN OPERASIONAL				
7 0 0	BEBAN POKOK	133.786.255.000	138.228.354.000	4.442.099.001	3,32
7 1 0	BEBAN PENYAPUAN DAN KEBERSIHAN JALAN	48.804.257.000	43.531.108.000	(5.273.149.000)	(10,80)
7 3 0	BEBAN PEMBUANGAN KE TPA/ANGKUTAN	78.060.233.000	83.803.285.000	5.743.052.000	7,36
7 4 0	BEBAN PEMILAHAN PENGOLAHAN DAN PEMROSESAN SAMPAH	3.413.800.000	6.156.083.000	2.742.283.000	80,33
7 5 0	BEBAN BIDANG TEKNIK	3.507.965.000	4.737.878.000	1.229.913.000	35,06
8 0 0	BEBAN USAHA	49.545.377.000	57.934.967.000	8.389.590.000	16,93
8 1 0	BEBAN PENGELOLAAN PELANGGAN	6.534.865.000	7.385.898.000	851.033.000	13,02
8 2 0	BEBAN ADMINISTRASI UMUM	25.329.140.000	31.521.455.000	6.192.315.000	24,45
8 3 0	BEBAN PELAYANAN KHUSUS	17.681.372.000	19.027.614.000	1.346.242.000	7,61
2 2 0	INVESTASI	3.100.000.000	2.116.667.000	(983.333.000)	(31,72)
9 2 0	BEBAN LAINNYA	318.000.000	318.000.000	-	-
	JML PENGELUARAN OPERASIONAL	186.749.632.000	198.597.988.000	11.848.356.000	6,34
	SALDO AKHIR	11.502.776.061	8.586.864.195		



BAB 5 PENUTUP

Demikian uraian RKA PD Kebersihan Kota Bandung Tahun 2020. RKA ini merupakan kesinambungan dari tahun anggaran sebelumnya dengan mengutamakan kepada upaya peningkatan sistem pelayanan kebersihan kota dan peningkatan pendapatan. Diharapkan dengan rencana kerja ini produktivitas perusahaan akan terus meningkat.

Akhir kata kami terus berupaya agar dengan RKA ini, rencana kerja dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan sehingga dapat mendukung kelangsungan rencana kerja perusahaan pada tahun berikutnya.

LAMPIRAN A. DAFTAR ASET PD KEBERSIHAN TAHUN 2020

Tabel 1 Daftar Aset Tanah PD Kebersihan Yang Akan Disewakan

NO.	LOKASI	KECAMATAN	WILAYAH	LUAS	DASAR KEPEMILIKAN	BUKTI KEPEMILIKAN	DOKUMEN PENUNJANG	PENGGUNAAN SAAT INI	RENCANA PENGGUNAAN
				(m ²)					
1	Jl. HR Danurasmaya Pesantren No. 1 RT/RW 04/07	Cimahi Utara	Cimahi	1.758	Perda No. 02/PD/1985	SHGB PD.Kebersihan No 1623	SK Direksi No. 14/1992	Disewakan Kepada Dishub Kota Cimahi	Kerjasama Usaha
2	Jl. Rancalame No. 1	Bojongsoang	Kab. Bandung	49.620	Perda NO. 02/PD/1985	SHM No 261	SK Direksi No. 14/1992	Disewakan Kepada Warga	Kerjasama Usaha
3	Jl. Pacar No. 21	Lengkong	Bandung Selatan	150	Perda No. 02/PD/1985	Sertifikat Hak Pakai Pemkot No. 2	SK Direksi No. 14/1992	Rumah Hunian Karyawan	Kerjasama Usaha
4	Jl. Baladewa No.	Cicendo	Bandung Barat	94	Perda No. 02/PD/1985	-	SK Direksi No. 14/1992	Rumah Hunian (sewa di kelola Pemkot)	Kerjasama Usaha
5	Jl. Sasak Gantung No. 58	Astana Anyar	Bandung Selatan	157	Perda No. 02/PD/1985	-	SK Direksi No. 14/1992	Rumah Hunian (sewa di kelola Pemkot)	Kerjasama Usaha
6	Jl. Pasundan No. 1 -14	Astana Anyar	Bandung Selatan	2.508	Perda No. 02/PD/1985	-	SK Direksi No. 14/1992	Rumah Hunian (sewa di kelola Pemkot)	Kerjasama Usaha
7	Jl. Caladi	Coblong	Bandung Utara	94	Perda No. 02/PD/1985	-	SK Direksi No. 14/1992	Rumah Hunian (sewa di kelola Pemkot)	Kerjasama Usaha

NO.	LOKASI	KECAMATAN	WILAYAH	LUAS	DASAR KEPEMILIKAN	BUKTI KEPEMILIKAN	DOKUMEN PENUNJANG	PENGUNAAN SAAT INI	RENCANA PENGGUNAAN
				(m ²)					
8	Jl. Cihapit	Sumur Bandung	Bandung Utara	4.196	Perda No. 02/PD/1985	-	SK Direksi No. 14/1992	Rumah Hunian (sewa di kelola Pemkot)	Kerjasama Usaha
9	Jl. Cihampelas	Sumur Bandung	Bandung Utara	1.363	Perda No. 02/PD/1985	-	SK Direksi No. 14/1992	Rumah Hunian (sewa di kelola Pemkot)	Kerjasama Usaha
10	Jl. Puyuh	Coblong	Bandung Utara	2.281	Perda No. 02/PD/1985	-	SK Direksi No. 14/1992	Rumah Hunian (sewa di kelola Pemkot)	Kerjasama Usaha

Tabel 2 Daftar Aset Tanah PD Kebersihan Yang Akan Dilakukan Kerjasama Usaha

NO.	LOKASI	KECAMATAN	WILAYAH	LUAS	DASAR KEPEMILIKAN	BUKTI KEPEMILIKAN	DOKUMEN PENUNJANG	PENGGUNAAN SAAT INI	RENCANA PENGGUNAAN
				(m ²)					
1	Jl. Pasir Impun No. 63	Mandalajati	Bandung Timur	2.080	Perda No. 02/PD/1985	SHGB PD.Kebersihan No 414	SK Direksi No. 14/1992	-	Kerjasama Usaha
2	Jl. Pasir Impun No. 157 (Atas)	Mandalajati	Bandung Timur	42.500	Perda No. 02/PD/1985	Sertifikat Hak Pakai No 3 Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	Digunakan oleh Warga	Kerjasama Usaha
3	Jl. Babakan Tarogong No. 34 (Komplek Denintel)	Andir	Bandung Barat	600	Perda No. 02/PD/1985	Sertifikat Hak Pakai NO. 3	SK Direksi No. 14/1992	-	Kerjasama Usaha
4	Jl. Leuwigajah No. 8 (Ex-TPA)	Cimahi Utara	Kota Cimahi	460.000	Perda No. 02/PD/1985	Sertifikat Hak Pakai No. 7 Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	-	Kerjasama Usaha
5	Jl. Raya Baleendah (EX TPA Cieunteung/ Sengketa)	Ballendah	Kab. Bandung	37.335	Perda No. 02/PD/1985	Pelepasan Hak Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	-	Kerjasama Usaha

Tabel 3 Daftar Aset Tanah PD Kebersihan Yang Akan Diserahkan ke Pemerintah Kota

NO.	LOKASI	KECAMATAN	WILAYAH	LUAS	DASAR KEPEMILIKAN	BUKTI KEPEMILIKAN	DOKUMEN PENUNJANG	PENGGUNAAN SAAT INI	RENCANA PENGGUNAAN
				(m ²)					
1	Jl. Ahmad Yani No. 296	Batununggal	Bandung Selatan	2.500	Perda No. 02/PD/1985	BA Ruislag	SK Direksi No. 14/1992	IBCC (Ruislag)	Diserahkan ke pemkot
2	Jl. Kebon Kembang	Sumur Bandung	Bandung Utara	975	Perda No. 02/PD/1985	SK Direksi No. 14/1992	SK Direksi No. 14/1992	Digunakan Jalan Layang Pasupati	Diserahkan ke Pemkot
3	Jl. Dr. Djunjuran No. 150	Sukajadi	Bandung Utara	70	Perda No. 02/PD/1985	Pelepasan Hak	SK Direksi No. 14/1992	TPS Pasteur	Diserahkan ke pemkot
4	Jl. Jurang No.	Cidadap	Bandung Barat	70	Perda No. 15/PD/1993	PD. Pasar	SK Direksi No. 14/1992	TPS Pasar Sederhana	Diserahkan ke pemkot
5	Jl. Pamoyanan No.	Lengkong	Bandung Barat	70	Perda No. 15/PD/1993	PD. Pasar	SK Direksi No. 14/1992	TPS Pasar Pamoyanan	Diserahkan ke pemkot
6	Jl. Astanaanyar No.	Astanaanyar	Bandung Barat	70	Perda No. 15/PD/1993	PD. Pasar	SK Direksi No. 14/1992	TPS Pasar Astananyar	Diserahkan ke pemkot
7	Jl. Pagarsih No.	Astananyar	Bandung Barat	80	Perda No. 15/PD/1993	Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPS Pagarsih	Diserahkan ke pemkot
8	Jl. Sukamaju No.	Sarijadi	Bandung Barat	70	Perda No. 15/PD/1993	Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPS Sukamaju	Diserahkan ke pemkot
9	Jl. Cibunut No.	Bandung Kulon	Bandung Barat	70	Perda No. 15/PD/1993	Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPS Cibunut	Diserahkan ke pemkot
10	Jl. Cicendo No.	Cicendo	Bandung Barat	70	Perda No. 15/PD/1993	Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPS Cicendo	Diserahkan ke pemkot
11	Jl. Ciroyom No.157	Andir	Bandung Barat	70	Perda No. 15/PD/1993	Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPS Ciroyom	Diserahkan ke pemkot
12	Jl. Stasiun Barat No 10	Andir	Bandung Barat	70	Perda No. 15/PD/1993	PJKA	SK Direksi No. 14/1992	TPS Stasiun Barat	Diserahkan ke pemkot

NO.	LOKASI	KECAMATAN	WILAYAH	LUAS	DASAR KEPEMILIKAN	BUKTI KEPEMILIKAN	DOKUMEN PENUNJANG	PENGGUNAAN SAAT INI	RENCANA PENGGUNAAN
				(m ²)					
13	Jl. Ahmad Yani No. 450 (belakang)	Sumur Bandung	Bandung Selatan	70	Perda No. 15/PD/1993	PD. Pasar	SK Direksi No. 14/1992	TPS Pasar Kosambi	Diserahkan ke pemkot
14	Jl. Pramuka No. 4	Sumur Bandung	Bandung Selatan	70	Perda No. 15/PD/1993	Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPS Pramuka 4	Diserahkan ke pemkot
15	Jl. Pramuka No. 7	Sumur Bandung	Bandung Selatan	70	Perda No. 15/PD/1993	Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPS Pramuka 7	Diserahkan ke pemkot
16	Jl. Sukabumi No.	Batununggal	Bandung Selatan	80	Perda No. 15/PD/1993	Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPS Sukabumi	Diserahkan ke pemkot
17	Jl. Palasari No.	Lengkong	Bandung Selatan	70	Perda No. 15/PD/1993	PD.Pasar	SK Direksi No. 14/1992	TPS Pasar Palasari	Diserahkan ke pemkot
18	Jl. Guntur sari No.	Batununggal	Bandung Selatan	70	Perda No. 15/PD/1993	Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPS Guntur Sari	Diserahkan ke pemkot
19	Jl. Hasan Saputra No.	Batununggal	Bandung Selatan	70	Perda No. 15/PD/1993	Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPS Hasan Saputra	Diserahkan ke pemkot
20	Jl. Guruminda	Cisaranteun Indah	Bandung Timur	70	Perda No. 15/PD/1993	Pemkot/ Fasos-Fasum	SK Direksi No. 14/1992	TPS Guruminda	Diserahkan ke pemkot
21	Jl. Belakang Terminal Cicaheum	Antapani	Bandung Timur	70	Perda No. 15/PD/1993	PD. Pasar	SK Direksi No. 14/1992	TPS Pasar Cicaheum	Diserahkan ke pemkot
22	Gg. Samsi	Kiara Condong	Bandung Timur	70	Perda No. 15/PD/1993	PD. Pasar	SK Direksi No. 14/1992	TPS Pasar Cicadas	Diserahkan ke pemkot
23	Jl. Cikutra	Cicadas	Bandung Utara	600	Perda No. 15/PD/1993	TNI	SK Direksi No. 14/1992	TPS Cikutra	Diserahkan ke pemkot
24	Jl. Cisokan	Cibeunying Kidul	Bandung Utara	70	Perda No. 15/PD/1993	TNI	SK Direksi No. 14/1992	TPS Gandapura	Diserahkan ke pemkot

NO.	LOKASI	KECAMATAN	WILAYAH	LUAS	DASAR KEPEMILIKAN	BUKTI KEPEMILIKAN	DOKUMEN PENUNJANG	PENGGUNAAN SAAT INI	RENCANA PENGGUNAAN
				(m ²)					
25	Jl. Tamansari	Sumur Bandung	Bandung Utara	80	Perda No. 15/PD/1993	Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPS Tamansari	Diserahkan ke pemkot
26	Jl. Patrakomala	Sumur Bandung	Bandung Utara	120	Perda No. 15/PD/1993	Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPS Patrakomala	Diserahkan ke pemkot
27	Jl. Surapati	Cibeunying Kaler	Bandung Utara	70	Perda No. 15/PD/1993	PD.Pasar	SK Direksi No. 14/1992	TPS Pasar Cihaurgeulis	Diserahkan ke pemkot
28	Jl. Aceh	Sumur Bandung	Bandung Utara	70	Perda No. 15/PD/1993	TNI	SK Direksi No. 14/1992	TPS Aceh	Diserahkan ke pemkot
29	Jl. Sadang Serang	Coblong	Bandung Utara	70	Perda No. 15/PD/1993	Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPS Sadang Serang	Diserahkan ke pemkot
30	Jl. Cibeunying	Sumur Bandung	Bandung Utara	70	Perda No. 15/PD/1993	Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPS Cibeunying	Diserahkan ke pemkot
31	Jl. Situ Lembang No.10	Cidadap	Bandung Utara	70	Perda No. 15/PD/1993	Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPS Situ Lembang	Diserahkan ke pemkot
32	Jl. Cisokan	Cibeunying Kidul	Bandung Utara	70	Perda No. 15/PD/1993	Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPS Cisokan	Diserahkan ke pemkot

Tabel 4 Daftar Aset Tanah PD Kebersihan Yang Akan Digunakan Sesuai Peruntukannya Saat Ini

NO.	LOKASI	KECAMATAN	WILAYAH	LUAS	DASAR KEPEMILIKAN	BUKTI KEPEMILIKAN	DOKUMEN PENUNJANG	PENGGUNAAN SAAT INI	RENCANA PENGGUNAAN
				(m ²)					
1	Jl. Babatan No. 1	Andir	Bandung Barat	958	Pembelian Oleh PD Kebersihan	SHGB PD.Kebersihan No 364	SK Direksi No. 14/1992	Taman & TPS 3R	Tetap
2	Jl. Cicukang Jati No. 12	Bandung Kulon	Bandung Barat	5.010	Perda No. 02/PD/1985	SHGB PD.Kebersihan No 369	SK Direksi No. 14/1992	Kantor Wilayah, Pool & Bengkel Bandung Barat	Tetap, Ditambah Pusat Olah Organik (Bantuan UNDP), Rencana Kantor Pusat (Alternatif 1)
3	Jl. Soekarno Hatta No. 187 (Belakang LP Banceuy)	Bojongloa Kidul	Bandung Barat	690	Perda No. 02/PD/1985	SHGB PD.Kebersihan No 370	SK Direksi No. 14/1992	Rumah Dinas & Kantor Darma Wanita	Tetap
4	Jl. Cibolerang No.64 RT/RW 003/08	Margahayu Utara	Bandung Barat	600	Perda No. 02/PD/1985	SHGB PD.Kebersihan No 70	SK Direksi No. 14/1992	-	Unit Pengolahan Sampah
5	Jl. Kebaktian No. 1	Kiaracondong	Bandung Selatan	1.700	Perda No. 02/PD/1985	SHGB PD.Kebersihan No 19	SK Direksi No. 14/1992	Kantor P3S/Sub Distrik	Tetap
6	Jl. Maleer Indah No. 3	Batununggal	Bandung Selatan	469	Perda No. 02/PD/1985	SHGB PD.Kebersihan No 15	SK Direksi No. 14/1992	TPS	Kantor

NO.	LOKASI	KECAMATAN	WILAYAH	LUAS	DASAR KEPEMILIKAN	BUKTI KEPEMILIKAN	DOKUMEN PENUNJANG	PENGUNAAN SAAT INI	RENCANA PENGUNAAN
				(m ²)					
7	Jl. Cibatu Raya No. 1	Antapani	Bandung Timur	478	Perda No. 02/PD/1985	SHGB PD.Kebersihan No 2465	SK Direksi No. 14/1992	TPST Cibatu Raya	Tetap
8	Jl. P.H.H. Mustofa No.124 A	Cibeunying Kidul	Bandung Utara	1.700	Perda No. 02/PD/1985	SHGB PD.Kebersihan No 226	SK Direksi No. 14/1992	Gudang & TPS	Tetap
9	Jl. Sadang Serang No. 10	Coblong	Bandung Utara	1.245	Perda No. 02/PD/1985	SHGB PD.Kebersihan No 1137	SK Direksi No. 14/1992	Kantor Wilayah, Pool & Bengkel Bandung Utara	Tetap
10	Jl. Sarimadu No. 34	Sarijadi	Bandung Utara	349	Perda No. 02/PD/1985	SHGB PD.Kebersihan No 1226	SK Direksi No. 14/1992	Rumah Dinas	Kantor
11	Jl. Cicabe No. 26 (Ex TPA)	Mandalajati	Bandung Timur	40.475	Perda No. 02/PD/1985	Sertifikat Hak Pakai No 1 Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	Pusat Daur Ulang & Kantor Bank Sampah	Tetap & Ditambah Unit Pengolahan Sampah
12	Jl. Panjunan No. 96	Astana Anyar	Bandung Barat	1.800	Perda NO. 02/PD/1985	Sertifikat Hak Pakai No. 3 Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPS	Tetap & Ditambah Pusat Olah Organik (Bantuan BUDP)

NO.	LOKASI	KECAMATAN	WILAYAH	LUAS	DASAR KEPEMILIKAN	BUKTI KEPEMILIKAN	DOKUMEN PENUNJANG	PENGGUNAAN SAAT INI	RENCANA PENGGUNAAN
				(m ²)					
13	Jl. Sekelimus Barat No. 10	Bandung Kidul	Bandung Selatan	5.505	Perda No. 02/PD/1985	Bukti Pelepasan Hak	SK Direksi No. 14/1992	Kantor Wilayah, Pool, Bengkel Bandung Selatan & Pelayanan Khusus (Dalam Proses Banding)	Tetap & Ditambah Gudang Bank Sampah
14	Jl. Mekar No. (Ex-TPA Jelekong)	Baleendah	Kab. Bandung	100.000	Perda No. 02/PD/1985	Pelepasan Hak	SK Direksi No. 14/1992	Pengomposan & Pengolahan Sampah Organik	Tetap & Ditambah Kerjasama Usaha
15	Jl. Indramayu No. 1	Antapani Tengah	Bandung Timur	956	Perda No. 15/PD/1993	Sertifikat Hak Pakai No.1 Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPST	Tetap
16	Jl. Subang No. 3	Antapani Tengah	Bandung Timur	356	Perda No. 15/PD/1993	Sertifikat Hak Pakai No.1 Pemkot	SK Direksi No. 14/1992	TPST	Tetap
17	Jl. Pasir Impun Atas No. 345	Mandalajati	Bandung Timur	43.694	Perda No. 02/PD/1985	Pelepasan Hak	SK Direksi No. 14/1992	Kantor, Pool, Bengkel Wilayah Bandung Timur	Tetap
18	Gg. Kina No.12	Cicendo	Bandung Barat	1.686		Surat Pinjam Pakai tahun 1992		Kantor Bidang Teknik	Jual Bangunan ke PDAM

LAMPIRAN B. RENCANA ANGGARAN PERUSAHAAN

Tabel 1 Rencana Anggaran PD Kebersihan Tahun 2020

KODE AKUN	NAMA AKUN KEGIATAN	ANGGARAN 2020 (Ribuan Rp.)	ANGGARAN per TW (Ribuan Rp.)			
			TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
1	2	3	4	5	6	7
BEBAN OPERASIONAL		198.597.988	19.859.799	69.509.296	69.509.296	39.719.598
7 0 0 0 0 0	BEBAN POKOK	138.228.354	13.822.835	48.379.924	48.379.924	27.645.671
7 1 1 0 0 0	BEBAN PENYAPUAN DAN KEBERSIHAN JALAN	43.531.108	8.706.222	17.412.443	17.412.443	-
7 3 0 0 0 0	BEBAN PEMBUANGAN KE TPA/ANGKUTAN	83.803.285	8.380.329	29.331.150	29.331.150	16.760.657
7 4 0 0 0 0	BEBAN P3S	6.156.083	3.437.510	1.057.223	1.057.223	604.127
7 5 0 0 0 0	BEBAN BIDANG TEKNIK	4.737.878	473.788	1.658.257	1.658.257	947.576
			-	-	-	-
8 0 0 0 0 0	BEBAN USAHA	57.934.967	5.793.497	20.277.238	20.277.238	11.586.993
8 1 0 0 0 0	BEBAN PENGELOLAAN PELANGGAN	7.385.898	738.590	2.585.064	2.585.064	1.477.180
8 2 0 0 0 0	BEBAN ADMINISTRASI UMUM	31.521.455	3.152.146	11.032.509	11.032.509	6.304.291
8 3 0 0 0 0	BEBAN PELAYANAN KHUSUS	19.027.614	1.902.761	6.659.665	6.659.665	3.805.523
			-	-	-	-
9 2 0 0 0 0	BEBAN LAINNYA	318.000	31.800	111.300	111.300	63.600
2 2 0 0 0 0	INVESTASI	2.116.667	211.667	740.833	740.833	423.333

KODE AKUN	NAMA AKUN KEGIATAN	ANGGARAN 2020	ANGGARAN per TW (Ribuan Rp.)			
		(Ribuan Rp.)	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
1	2	3	4	5	6	7
7 1 0 0 0 0	BEBAN PENYAPUAN DAN KEBERSIHAN JALAN	43.531.108	8.706.222	17.412.443	17.412.443	-
7 1 1 0 0 0	Beban Pegawai	35.380.816	7.076.163	14.152.326	14.152.326	-
7 1 2 0 0 0	Beban Transport	1.927.240	385.448	770.896	770.896	-
7 1 3 0 0 0	Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	1.403.200	280.640	561.280	561.280	-
7 1 4 0 0 0	Beban Pemakaian Alat dan Peralatan	846.000	169.200	338.400	338.400	-
7 1 5 0 0 0	Beban Komunikasi, Listrik dan Air	220.000	44.000	88.000	88.000	-
7 1 6 0 0 0	Beban Sewa	50.000	10.000	20.000	20.000	-
7 1 25 0 0 0	Beban Lainnya (Penyapuan dan Kebersihan Jalan)	3.703.852	740.770	1.481.541	1.481.541	-
7 3 0 0 0 0	BEBAN PENGANGKUTAN	83.803.285	8.380.329	29.331.150	29.331.150	16.760.657
7 3 1 0 0 0	Beban Pegawai	22.372.292	2.237.229	7.830.302	7.830.302	4.474.458
7 3 2 0 0 0	Beban Transport	16.552.166	1.655.217	5.793.258	5.793.258	3.310.433
7 3 3 0 0 0	Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	2.580.000	258.000	903.000	903.000	516.000
7 3 4 0 0 0	Beban Pemakaian Alat dan Peralatan	756.000	75.600	264.600	264.600	151.200
7 3 6 0 0 0	Beban Sewa	41.422.827	4.142.283	14.497.989	14.497.989	8.284.565
7 3 9 0 0 0	Beban Dana Kecelakaan	50.000	5.000	17.500	17.500	10.000
7 3 25 0 0 0	Beban Lainnya (PENGANGKUTAN)	70.000	7.000	24.500	24.500	14.000
7 4 0 0 0 0	BEBAN P3S	6.156.083	3.437.510	1.057.223	1.057.223	604.127

KODE AKUN	NAMA AKUN KEGIATAN	ANGGARAN 2020	ANGGARAN per TW (Ribuan Rp.)			
		(Ribuan Rp.)	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
1	2	3	4	5	6	7
7 4 1 0 0 0	Beban Pegawai	1.985.756	198.576	695.015	695.015	397.151
7 4 2 0 0 0	Beban Transport	169.685	16.969	59.390	59.390	33.937
7 4 3 0 0 0	Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	380.499	38.050	133.175	133.175	76.100
7 4 4 0 0 0	Beban Pemakaian Alat dan Peralatan	186.447	18.645	65.256	65.256	37.289
7 4 5 0 0 0	Beban Komunikasi, Listrik dan Air	118.250	11.825	41.388	41.388	23.650
7 4 7 0 0 0	Beban Kompensasi	3.135.446	3.135.446	-	-	
7 4 25 0 0 0	Beban Lainnya (Pengelolaan TPA)	180.000	18.000	63.000	63.000	36.000
7 5 0 0 0 0	BEBAN TEKNIK	4.737.878	473.788	1.658.257	1.658.257	947.576
7 5 1 0 0 0	Beban Pegawai	3.442.424	344.242	1.204.848	1.204.848	688.485
7 5 2 0 0 0	Beban Transport	113.397	11.340	39.689	39.689	22.679
7 5 3 0 0 0	Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	35.000	3.500	12.250	12.250	7.000
7 5 4 0 0 0	Beban Pemakaian Alat dan Peralatan	74.093	7.409	25.933	25.933	14.819
7 5 5 0 0 0	Beban Komunikasi, Listrik dan Air	31.520	3.152	11.032	11.032	6.304
7 5 23 0 0 0	Beban Pemasaran	35.000	3.500	12.250	12.250	7.000
7 5 25 0 0 0	Beban Lainnya (Beban Pokok Lainnya)	1.006.444	100.644	352.255	352.255	201.289
8 0 0 0 0 0	BEBAN USAHA	57.934.967	5.793.497	20.277.238	20.277.238	11.586.993
8 1 0 0 0 0	BEBAN PELAYANAN PELANGGAN	7.385.898	738.590	2.585.064	2.585.064	1.477.180
8 1 1 0 0 0	Beban pegawai	6.785.970	678.597	2.375.089	2.375.089	1.357.194

KODE AKUN	NAMA AKUN KEGIATAN	ANGGARAN 2020		ANGGARAN per TW (Ribuan Rp.)			
		(Ribuan Rp.)	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4	
1	2	3	4	5	6	7	
8 1 2 0 0 0	Beban Transport	259.592	25.959	90.857	90.857	51.918	
8 1 3 0 0 0	Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	4.500	450	1.575	1.575	900	
8 1 4 0 0 0	Beban Pemakaian Alat dan Peralatan	248.237	24.824	86.883	86.883	49.647	
8 1 7 0 0 0	Beban Kompensasi	12.928	1.293	4.525	4.525	2.586	
8 1 23 0 0 0	Beban Pemasaran	40.000	4.000	14.000	14.000	8.000	
8 1 25 0 0 0	Beban Lainnya (Penagihan)	34.671	3.467	12.135	12.135	6.934	
8 2 0 0 0 0	BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	31.521.455	3.152.146	11.032.509	11.032.509	6.304.291	
8 2 1 0 0 0	Beban Pegawai	16.025.450	1.602.545	5.608.908	5.608.908	3.205.090	
8 2 2 0 0 0	Beban Transport	457.026	45.703	159.959	159.959	91.405	
8 2 3 0 0 0	Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	1.887.243	188.724	660.535	660.535	377.449	
8 2 4 0 0 0	Beban Pemakaian Alat dan Peralatan	613.389	61.339	214.686	214.686	122.678	
8 2 5 0 0 0	Beban Komunikasi, Listrik dan Air	374.307	37.431	131.007	131.007	74.861	
8 2 6 0 0 0	Beban Sewa	596.331	59.633	208.716	208.716	119.266	
8 2 9 0 0 0	Dana kecelakaan	20.000	2.000	7.000	7.000	4.000	
8 2 10 0 0 0	Beban Perjalanan Dinas (BPD)	600.000	60.000	210.000	210.000	120.000	
8 2 11 0 0 0	Beban Program Pengembangan	1.261.072	126.107	441.375	441.375	252.214	
8 2 12 0 0 0	Beban Pendidikan dan Pelatihan	493.940	49.394	172.879	172.879	98.788	
8 2 13 0 0 0	Beban Pajak	596.000	59.600	208.600	208.600	119.200	
8 2 14 0 0 0	Beban Jamuan	177.000	17.700	61.950	61.950	35.400	

KODE AKUN	NAMA AKUN KEGIATAN	ANGGARAN 2020		ANGGARAN per TW (Ribuan Rp.)			
		(Ribuan Rp.)	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4	
1	2	3	4	5	6	7	
8 2 15 0 0 0	Beban Akuntan dan Konsultan	255.000	25.500	89.250	89.250	51.000	
8 2 16 0 0 0	Beban Sumbangan	750.000	75.000	262.500	262.500	150.000	
8 2 18 0 0 0	Beban Representasi Direksi	1.734.520	173.452	607.082	607.082	346.904	
8 2 19 0 0 0	Beban Badan Pengawas	903.327	90.333	316.164	316.164	180.665	
8 2 20 0 0 0	Beban Pembinaan Manajemen Perusahaan	20.000	2.000	7.000	7.000	4.000	
8 2 25 0 0 0	Beban Lainnya (Administrasi & Umum)	4.789.850	478.985	1.676.448	1.676.448	957.970	
8 3 0 0 0 0	BEBAN PELAYANAN KHUSUS	19.027.614	1.902.761	6.659.665	6.659.665	3.805.523	
8 3 1 0 0 0	Beban Pegawai	8.656.685	865.668	3.029.840	3.029.840	1.731.337	
8 3 2 0 0 0	Beban Transport	1.588.070	158.807	555.824	555.824	317.614	
8 3 3 0 0 0	Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	237.092	23.709	82.982	82.982	47.418	
8 3 4 0 0 0	Beban Pemakaian Alat dan Peralatan	49.429	4.943	17.300	17.300	9.886	
8 3 5 0 0 0	Beban Komunikasi, Listrik dan Air	23.221	2.322	8.127	8.127	4.644	
8 3 6 0 0 0	Beban Sewa	4.405.292	440.529	1.541.852	1.541.852	881.058	
8 3 9 0 0 0	Beban Dana Kecelakaan	15.000	1.500	5.250	5.250	3.000	
8 3 23 0 0 0	Beban pemasaran	35.000	3.500	12.250	12.250	7.000	
8 3 25 0 0 0	Beban Lainnya	4.017.825	401.783	1.406.239	1.406.239	803.565	
9 2 0 0 0 0	BEBAN LAIN-LAIN	318.000	31.800	111.300	111.300	63.600	
9 2 1 0 0 0	Beban Administrasi Bank	318.000	31.800	111.300	111.300	63.600	

KODE AKUN	NAMA AKUN KEGIATAN	ANGGARAN 2020	ANGGARAN per TW (Ribuan Rp.)			
		(Ribuan Rp.)	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
1	2	3	4	5	6	7
2 0 0 0 0 0	INVESTASI	2.116.667	211.667	740.833	740.833	423.333
2 2 5 0 0 0	Peralatan Pemindahan	1.346.667	134.667	471.333	471.333	269.333
2 2 6 0 0 0	Peralatan Bengkel	120.000	12.000	42.000	42.000	24.000
2 2 8 0 0 0	Inventaris kantor (Modal Awal Cleaning Service)	150.000	15.000	52.500	52.500	30.000

LAMPIRAN C. RENCANA KERJA PERUSAHAAN

Tabel 1 Rencana Kerja PD Kebersihan Kota Bandung Tahun 2020

PROGRAM UTAMA	SUB PROGRAM	SASARAN	KPI	TARGET	JADWAL	ANGGARAN	Kode Anggaran		
1. Program Pelayanan Publik	1. Penyapuan	Penyapuan sampah pada jalan kota Bandung	Beban Pegawai	Jalan protokol, kolektor, median jalan trotoar dan sarana umum bersih.	panjang jalan (km)	658,283	Januari-September	35.380.816.000	7.1.1.0.0.0
			Beban Operasional Kantor Wilayah (BU, BB, BS, BT)					220.000.000	7.1.5.0.0.0
			Beban Pemakaian Alat dan Peralatan (Operasional)					846.000.000	7.1.4.0.0.0
		Pengangkutan sampah hasil penyapuan jalan ke TPS	Beban Transport (trida, kancil, mobil sapu)	Semua sampah ruas jalan bersih terangkut dan tidak ada tumpukan	komplain	0	Januari-September	1.977.240.000	7.1.2.0.0.0 / 7.1.6.0.0.0
		Perbaikan sarana prasarana operasional	Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap Kantor Wilayah (BU, BB, BS, BT)	Kinerja operasional lancar	Terlaksana	1	Januari-September	1.403.200.000	7.1.3.0.0.0
	Pelaksanaan penyapuan (outsourcing)	Beban Lainnya (Outsourcing)	Kinerja operasional lancar	Terlaksana	1	Januari-September	3.703.852.000	7.1.25.0.0.0	
							43.531.108.000		
	2. Pengangkutan	Pelaksanaan Pengangkutan sampah dari TPS ke TPA	Beban Pegawai	Sampah Kota Bandung terangkut	volume (tonase)	956 / hari	Januari-Desember	22.372.292.000	7.3.1.0.0.0
			Beban Transport					16.622.166.000	7.3.2.0.0.0 / 7.3.25.0.0.0
			Beban Dana Kecelakaan					150.000.000	7.3.9.0.0.0

PROGRAM UTAMA	SUB PROGRAM	SASARAN	KPI	TARGET	JADWAL	ANGGARAN	Kode Anggaran	
	Pengadaan dan perbaikan sarana prasarana operasional (kendaraan pengangkut sampah)	Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	Kinerja operasional lancar	Terlaksana	1	Januari-Desember	2.580.000.000	7.3.3.0.0.0
		Beban Pemakaian Alat dan Peralatan					756.000.000	7.3.4.0.0.0
		Beban Sewa					41.422.827.000	7.3.6.0.0.0
		Investasi container dan sarana pendukung operasional					1.173.334.000	2.0.0.0.0.0 / 2.4.1.0.0.0
	Dukungan manajemen	Beban Pegawai	Kinerja operasional lancar	paket	1	Januari-Desember	16.025.450.000	8.2.1.0.0.0
		Beban Pemakaian Alat dan Peralatan		terlaksana	1	Januari-Desember	613.389.000	8.2.4.0.0.0
		Beban Operasional Kantor					374.307.000	8.2.5.0.0.0
		Beban Sewa		terlaksana	1	Januari-Desember	596.331.000	8.2.6.0.0.0
		Beban Lainnya		terlaksana	1	per tahun	9.568.107.000	8.2.25.0.0.0
		Beban Transport					113.397.000	7.5.2.0.0.0
							112.009.850.000	
3. Sosialisasi dan Layana Pengaduan	penyampaian informasi yang terintegritas dan edukasi kepada masyarakat umum yang berkaitan dengan peraturan, pengelolaan dan inovasi pengembangan bisnis melalui:	Media elektronik	edukasi dan peningkatan kepuasan masyarakat	Terlaksana	1	Januari-Desember	153.322.000	8.2.11.0.0.0
		Media Cetak					102.214.000	
		Sosial Media					76.661.000	
		Sosialisasi tatap muka					178.875.000	
							511.072.000	

PROGRAM UTAMA	SUB PROGRAM	SASARAN	KPI	TARGET	JADWAL	ANGGARAN	Kode Anggaran	
		Jumlah				156.052.030.000		
2. Program Peningkatan Pendapatan Jasa Layanan	Pelaksanaan penagihan pada Sektor Rumah Tinggal, Komersil non komersil, PSI , Angkutan Umum dan Komersil pelsus oleh pegawai penagihan	Beban pegawai	Pemenuhan penagihan untuk mencapai target	Terlaksana	1	Januari-Desember	12.412.815.000	8.1.1.0.0.0 / 7.4.1.0.0.0 / 8.3.1.0.0.0
		Beban Transport (BBM, Tol, Pelumas, Ban)					1.530.048.000	8.1.2.0.0.0 / 8.3.2.0.0.0
		Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap					241.592.000	8.1.3.0.0.0 / 8.3.3.0.0.0
		Beban Pemakaian Alat dan Peralatan					287.780.000	8.1.4.0.0.0 / 8.3.4.0.0.0
		Beban Operasional Kantor					23.221.000	8.3.5.0.0.0
		Beban Sewa					6.343.643.000	8.3.6.0.0.0
		Beban Dana Kecelakaan					15.000.000	8.3.15.0.0.0
	Pemberian kompensasi fee giral dan angkutan umum	Beban Kompensasi	Kewajiban tertib administrasi	Terlaksana	1	Januari - Desember	12.928.000	8.1.7.0.0.0
	Program penyisiran pelanggan-pelanggan baru dan Pemberian reward.	Beban Pemasaran	Meningkatnya pelanggan atau WR PD Kebersihan	Terlaksana	1	Januari-Desember	74.671.000	8.1.23.0.0.0 / 8.1.25.0.0.0
	Pengadaan truk container pelayanan khusus	Investasi Container (pelsus)	Meningkatkan pelayanan pengangkutan pelsus	unit	10	Januari - Desember	673.333.000	2.0.0.0.0.0
		Jumlah				21.615.031.000		
3. Program Daur Ulang	Optimalisasi Bank Sampah Resik	Beban pegawai	Meningkatkan Pendapatan melalui penambahan nasabah	Terlaksana	1	Januari - Desember	1.731.337.000	8.3.1.0.0.0
		Beban Transport (BBM, Tol, Pelumas, Ban)					317.614.000	8.3.2.0.0.0
	Pembelian sampah untuk Bank Sampah	Beban Lainnya (pembelian bank sampah)	Meningkatkan Pendapatan	pendapatan bersih	3.600.000.000	Januari - Desember	2.592.000.000	8.3.25.0.0.0

PROGRAM UTAMA	SUB PROGRAM	SASARAN	KPI	TARGET	JADWAL	ANGGARAN	Kode Anggaran	
		Jumlah				4.640.951.000		
4. Program Pengolahan Sampah	Pelaksanaan Pengolahan Sampah	Beban Pegawai	Sampah Kota Bandung	terlaksana	1	Januari-Desember	992.878.000	7.4.1.0.0.0
		Beban Transport	Terkelola dengan baik				169.685.000	7.4.2.0.0.0
	Pemeliharaan / perbaikan tempat penampungan sampah sementara (landasan kontainer)	Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	Meningkatkan kinerja pengelolaan sampah	terlaksana	1	Januari-Desember	190.249.000	7.4.3.0.0.0
		Beban Pemakaian Alat dan Peralatan	Meningkatkan kinerja pengelolaan sampah	terlaksana	1	Januari-Desember	93.224.000	7.4.4.0.0.0
Pelaksanaan administrasi pengolahan sampah	Beban Komunikasi, Listrik dan Air					59.125.000	7.4.5.0.0.0	
	Beban Lainnya (Pengelolaan TPA)					180.000.000	7.4.25.0.0.0	
	Jumlah					1.685.161.000		
5. Transisi PD Kebersihan Kota Bandung	Sertifikasi Aset	Pemeliharaan Aset Tetap	Pemanfaatan dan pengamanan aset terhadap pihak-pihak yang merugikan perusahaan	terlaksana	1	Januari-Desember	2.000.000.000	8.2.25.0.0.0
		Penataan Aset Tetap	Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	Optimalisasi space aset	terlaksana	1	Januari-Desember	1.887.243.000
	Studi Kelayakan dan pengembangan Bisnis Perusahaan	Kajian Transformasi SDM dalam transisi pengelolaan sampah kota Bandung	Pengembangan bisnis perusahaan	terlaksana	1	Januari-Desember	200.000.000	8.2.11.0.0.0
		Kajian tentang penugasan kepada PD Kebersihan					200.000.000	
Kajian Bisnis plan PD Kebersihan						200.000.000		
		Kajian Studi Kelayakan bisnis limbah B3				200.000.000		

PROGRAM UTAMA	SUB PROGRAM		SASARAN	KPI	TARGET	JADWAL	ANGGARAN	Kode Anggaran	
			Kajian Studi Pengolahan sampah				200.000.000		
	Peningkatan Kualitas SDM Prusahaan		Beban Pendidikan dan Pelatihan	Mewujudkan pegawai yang berkualitas, jujur, dan bertanggung jawab pada beban tugasnya serta loyal terhadap perusahaan	terlaksana	1	Januari-Desember	493.940.000	8.2.12.0.0.0
	Pelaksanaan pembayaran Kompensasi Dampak Negatif ke Kab. Bandung Barat		Beban Kompensasi (KDN ke KBB)	Kewajiban tertib administrasi	terlaksana	1	per caturwulan	3.135.446.000	8.2.7.0.0.0
	Pembayaran Hutang Luar Negeri		hutang Luar Negeri	Kewajiban tertib administrasi				500.000.000	8.2.25.0.0.0
			Jumlah					9.016.629.000	
6. Persiapan Bisnis Baru	1. Pabrikasi dan Perbengkelan	Investasi	Pembelian Peralatan Bengkel : peralatan tool kit, kompresor udara, pembuatan mobil storing, modifikasi kendaraan	meningkatkan dan mengoptimalkan pelaksanaan bisnis	target omset (Rp)	1.437.777.000		120.000.000	2.0.0.0.0.0
		Pelaksanaan Bisnis Pabrikasi dan Perbengkelan	Beban Pegawai	Meningkatkan pendapatan sektor bisnis PD Kebersihan kota Bandung	terlaksana	1	Januari - Desember	172.121.000	7.5.1.0.0.0
			Beban pembelian sparepart	Meningkatkan kinerja operasional	terlaksana	1	Januari - Desember	1.006.444.000	7.5.25.0.0.0
			Beban Pemasaran					35.000.000	7.5.23.0.0.0
			Beban Operasional					31.520.000	7.5.5.0.0.0
								1.365.085.000	
	2. Cleaning Service	Investasi awal	Pemasaran, pembelian alat dan pelatihan	Meningkatkan kinerja operasional	terlaksana	1	Januari - Desember	150.000.000	2.0.0.0.0.0

PROGRAM UTAMA	SUB PROGRAM	SASARAN	KPI	TARGET	JADWAL	ANGGARAN	Kode Anggaran		
	Beban Operasional cleaning service	Beban operasional di sesuaikan dengan target pemasaran	Meningkatkan jumlah pelanggan	target pemasaran (Rp)	1.372.500.000	Januari - Desember	1.166.625.000	8.3.25.0.0.0	
							1.316.625.000		
	3. Kompos	Pelaksanaan Bisnis Kompos	Beban Pegawai	Meningkatkan pendapatan sektor bisnis PD Kebersihan kota Bandung	target omset (Rp)	500.000.000	Januari - Desember	992.878.000	7.4.1.0.0.0
			Penjualan Kompos	Meningkatkan pendapatan					
		Pengajuan sarana pelaksanaan bisnis	Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	Meningkatkan kinerja operasional	terlaksana	1	Januari - Desember	190.249.000	7.4.3.0.0.0
		Beban Operasional	Beban Pemakaian Alat dan Peralatan	Meningkatkan kinerja operasional	terlaksana	1	Januari - Desember	93.224.000	7.4.4.0.0.0
			Beban operasional di sesuaikan dengan target pemasaran				59.125.000	7.4.5.0.0.0	
							1.335.476.000		
			Jumlah				4.017.186.000		
7. Tata Kelola Perusahaan (GCG)	Manajemen audit internal dan eksternal	Audit keuangan subsidi	Meningkatkan tatakelola perusahaan yang baik	terlaksana	1	Januari - Desember	75.000.000	8.2.15.0.0.0	
		Audit keuangan perusahaan					75.000.000	8.2.15.0.0.0	
		Audit kinerja perusahaan					75.000.000	8.2.15.0.0.0	
	Pelaksanaan pembayaran pajak	Beban Pajak	Kewajiban tertib administrasi	terlaksana	1	per tahun	596.000.000	8.2.9.0.0.0	
	CSR, bantuan dan sponsorship	Beban Sumbangan	Bantuan sosial	terlaksana	1	Januari - Desember	750.000.000	8.2.16.0.0.0	
			Jumlah				1.571.000.000		
TOTAL ANGGARAN							198.597.988.000		



PEMERINTAH DAERAH KOTA BANDUNG
PD KEBERSIHAN KOTA BANDUNG
Jalan. Surapati no 126 Telp. 022-7207889

CONTACT US :

KANTOR : Jl. Surapati 126 Bandung, 40122
Telp : 022-7207889
Fax : 022-7104601
Email : pdkebersihanbdg@gmail.com
Website : <http://pdkebersihan.bandung.go.id>